

**UPAYA GURU AL-QUR'AN HADITS DALAM MENGATASI
KESULITAN BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN
(Studi Kasus Pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur)**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana (S1)
Dalam Ilmu Tarbiyah



OLEH

NADIA ANGGRAINI

NIM : 18531126

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
(IAIN) CURUP
2022**

Hal : Pengajuan Skripsi

Kepada

Yth. Bapak Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Di-

Curup

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Nadia Anggraini** yang berjudul: **“Upaya Guru Al-qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-qur’an (Studi Kasus Pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur)”** Sudah dapat diajukan dalam sidang munaqosyah Institut Agama Islam Negeri Curup.

Demikianlah permohonan pengajuan skripsi ini kami ajukan, terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Curup, 25 Juli 2022

Pembimbing II



Siswanto, M.Pd.I
NIDN. 2023078405

Pembimbing I



Dr. Deri Wanto, MA
NIP. 19871108 201903 1 004

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Nadia Anggraini

NIM : 18531126

Fakultas : Tarbiyah

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

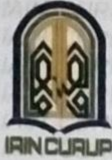
Dengan pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 28 Juli 2022
Penulis



METERAI
TEMPEL
D44D6AJX544419621

Nadia Anggraini
NIM. 18531126



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS TARBİYAH**

Jalan Dr. AK Gani NO. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : **1461** /In.34/FT/PP.00.9/08/2022

Nama : **Nadia Anggraini**
NIM : **18531126**
Fakultas : **Tarbiyah**
Prodi : **Pendidikan Agama Islam (PAI)**
Judul : **Upaya Guru Al-qur'an Hadits dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-qur'an (Studi Kasus pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur)**


Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada

Hari/Tanggal : **Rabu, 10 Agustus 2022**
Pukul : **13.30-15.00 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Tarbiyah Ruang 01 IAIN CURUP**


Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Tarbiyah.

TIM PENGUJI

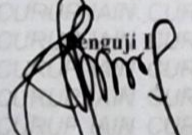
Ketua,


Dr. Dery Wicari, MA
NIP. 19871108 201903 1 004

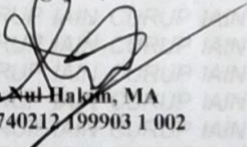
Sekretaris,


Siswanti, M.Pd.I
NIDN. 2023078405


Penguji I,


Rada Arcanita, M.Pd.I
NIP. 19700905 199903 2 004

Penguji II,


Ihsan Sul-Hakim, MA
NIP. 19740212 199903 1 002

Mengetahui,
Dekan


Dr. H. Hamengkubuwono, M. Pd
NIP. 19650826 199903 1 001

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahm

Assalamu'alaikum Wr Wb

Sembari mengucapkan rasa syukur atas kehadiran Allah SWT yang mana telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga masih diberikan kesempatan merasakan nikmat sehat jasmani dan rohani sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur)”**.

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana (S1) pada Progran Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak akan tercapai tanpa adanya izin dari Allah SWT melalui perantara, bantuan, bimbingan serta dukungan dari orang-orang hebat yang peneliti jumpai selama proses penyusunan ini berlangsung. Oleh sebab itu dengan ketulusan hati dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I selaku selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup`

2. Bapak Dr. Muhammad Istan, SE, M.Pd, MM selaku Wakil Rektor 1 IAIN Curup.
3. Bapak Dr, KH. Ngadri Yusro, M.Ag selaku Wakil Rektor II IAIN Curup.
4. Bapak Dr. Fakhruddin, S.Ag, M.Pd selaku Wakil Rektor III iain Curup.
5. Bapak Dr. H. Hamengkubuwono, M.Pd selaku Dekan Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup yang telah memberikan izin penelitian.
6. Bapak Dr. Muhammad Idris, S.Pd.I., MA selaku Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam (IAIN) Curup.
7. Bapak Siswanto, M.Pd.I selaku pembimbing II, dan Dr. Deriwanto, MA selaku pembimbing I, yang telah memberikan waktunya untuk membimbing, memberikan saran serta arahan selama proses penyusunan skripsi ini.
8. Ibu Rafia Arcanita, M.Pd.I selaku dosen penguji 1 yang sudah mengarahkan dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak Ihsan Nul Hakim, MA selaku dosen penguji 2 yang sudah mengarahkan dan membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Segenap Dosen Prodi Pendidikan Agama Islam (IAIN) Curup yang telah membantu dalam kelancaran penyusunan skripsi ini, dan
11. Seluruh dosen dan staf yang ada di IAIN Curup yang telah membantu proses menuntut ilmu dari awal perkuliahan hingga akhir perkuliahan ini.

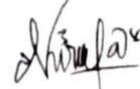
Semoga Allah SWT senantiasa memberikan pahala kebaikan yang setimpal kepada mereka yang telah membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, peneliti berharap semoga skripsi ini bisa berguna dan bermanfaat bagi setiap orang yang membacanya walaupun peneliti sangat menyadari bahwa skripsi ini jauh dari

kata sempurna, maka dari itu dengan ketulusan hati peneliti sangat diharapkan kritik serta saran yang membangun untu kebaikan skripsi ini sehingga kedepannya skripsi ini bisa dijadikan acuan bagi peneliti pada masa yang akan datang.

Wasslamu 'alaikum Wr. Wb.

Curup **27** Juli 2022

Peneliti



Nadia Anggraini

18531126

MOTTO

*“Ketakutan adalah penjara bernama kegagalan, taklukkan rasa takut karena
sukses hak pemberani”*

~Nadia Anggraini~

PERSEMBAHAN

Atas izin Allah SWT yang telah memberikan saya kesempatan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi saya dengan baik dan karya ini saya persembahkan untuk orang-orang terspesial dihidup saya.

- ❖ Teruntuk kedua orang tuaku yang sangat aku sayangi dan aku cintai yaitu ayahku (Bapak Arafik) dan ibuku (Ibu Maswaini) yang telah merawat dan membesarkanku dengan penuh cinta kasih serta perjuangan. Terimakasih atas setiap keringat perjuangan yang menetes untuk pendidikanku. Tiada kata yang bisa anakmu ucapkan melainkan kata terimakasih yang sedalam-dalamnya atas do'a yang setiap sujud kalian langitkan untuk anakmu sehingga aku bisa menyelesaikan pendidikanku dengan baik.
- ❖ Teruntuk pembimbingku yaitu (Bapak Dr.Deriwanto, MA) dan (Bapak Siswanto, M.Pd.I), terimakasih banyak telah membimbingku selama proses untuk menyelesaikan skripsiku hingga akhir dan aku bisa menyelesaikan semuanya atas bimbingan dan arahan dari bapak.
- ❖ Teruntuk adik-adiku (Nur Hadi Dwiyanasyah) dan (Nauval Habib Novriansyah) terimakasih atas dukungan dan do'anya selama ini yang selalu diberikan.
- ❖ Teruntuk keluarga besar Bapak dan Ibu terimakasih atas dukungan dan supportnya selama ini yang sangat ikut berperan juga dalam proses pendidikanku dari awal masuk kuliah hingga akhir.
- ❖ Untuk sahabat serta teman seperjuanganku yang tidak dapat aku sebutkan satu persatu terimakasih banyak atas bantuan, motivasi serta supportnya

selama ini yang selalu menyemangati dalam proses perjuangan menyelesaikan skripsi ini.

❖ Almamaterku tercinta IAIN Curup.

UPAYA GURU ALQUR'AN HADITS DALAM MENGATASI KESULITAN BELAJAR MEMBACA ALQUR'AN (Studi Kasus pada Siswa MA Baitul Makmur)

Oleh: Nadia Anggraini
18531126

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kesulitan siswa dalam membaca Alqur'an merupakan suatu hal yang sering kali ditemukan di masa sekarang. Kesulitan yang dialami oleh siswa di MA Baitul Makmur diantaranya, kesulitan menerapkan ilmu tajwid ketika membaca Alqur'an, sulit melafadzkan huruf-huruf hijaiyah yang penyebutannya hampir sama serta sulit memahami panjang pendek dalam bacaan Alqur'an. Dalam hal ini guru Alqur'an Hadits menangani langsung siswa yang sulit membaca Alqur'an dengan mengajarkan langsung bacaan Alqur'an pada siswa, pengajaran tersebut dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan belajar mengajar di kelas.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana program pengajaran belajar membaca Alqur'an pada MA Baitul Makmur, apa saja upaya guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Alqur'an pada siswa MA Baitul Makmur, dan untuk mengetahui faktor penghambat guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Alqur'an pada siswa MA Baitul Makmur. Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan dengan pendekatan deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, program pengajaran Alqur'an pada MA Baitul Makmur meliputi: kegiatan rutin membaca Alqur'an setiap pagi sebelum kegiatan belajar di kelas, upaya guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Alqur'an pada siswa MA Baitul Makmur, meliputi: menggunakan metode yang bervariasi (iqra', tilawati dan yanbu'), memberikan apresiasi terhadap siswa, Memberikan tugas hafalan dan menulis ayat Alqur'an atau Hadits. Faktor penghambat guru Alqur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Alqur'an pada siswa MA Baitul Makmur, meliputi dua faktor: Faktor internal berupa kurangnya minat dan motivasi dalam belajar, rendahnya intelektual anak ketika memahami bacaan Alqur'an, Faktor eksternal berupa faktor lingkungan masyarakat (teman-teman sebaya), faktor lingkungan sekolah, dan faktor orang tua yang kurang memberikan perhatian terhadap anak yang belum lancar membaca Alqur'an.

kata kunci: *Upaya guru Alqur'an Hadits dan kesulitan membaca Alqur'an*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
ABSTRAK.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang masalah.....	1
B. Batasan masalah.....	10
C. Fokus penelitian.....	10
D. Rumusan masalah	10
E. Tujuan Penelitian	10
F. Manfaat Penenlitan	11
G. Penelitian Relevan	12
H. Penjelasan judul	17
I. Metode penelitian	19
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Metode pembelajaran Al-qur'an	30

B. Kesulitan dalam belajar membaca	38
1. Pengertian kesulitan belajar membaca (<i>disleksia</i>).....	38
2. Macam-macam kesulitan dalam membaca.....	39
C. Upaya mengatasi kesulitan belajar membaca	41
D. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar membaca	45

BAB III DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah berdirinya MA Baitul Makmur	48
B. Visi Misi MA Baitul Makmur.....	49
C. Struktur Organisasi MA Baitul Makmur	51
D. Profil Guru dan Karyawan MA Baitul Makmu	52
E. Data Nama Siswa MA Baitul Makmur	53
F. Sarana dan Prasarana.....	55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Program pengajaran belajar membaca Al-qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur	56
B. Upaya guru Al-qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-qur'an siswa.	58
C. Faktor apa saja yang menghambat guru Al-qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-qur'an	62
D. Pembahasan.....	69

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran-saran.....	78

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Data Guru dan Karyawan.....	52
Tabel 4. 2 Data Siswa Kelas X	53
Tabel 4. 3 Data Siswa Kelas XI	54
Tabel 4. 4 Data Sarana dan Prasarana.....	55

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang masalah

Guru adalah seorang pendidik yang memberi pengaruh besar kepada pengetahuan serta karakter siswa.¹ Sehingga untuk menjadi seorang guru kita harus mempunyai teladan yang baik untuk peserta didik karena guru adalah sosok yang digugu dan ditiru oleh para peserta didik baik itu sedang berada di lingkungan sekolah maupun diluar sekolah.

Seorang juga bertugas untuk mempersiapkan insan yang lebih baik lagi yang mempunyai akhlakul karimah yang bisa diharapkan untuk membangun diri sendiri, bangsa dan negara. Oleh sebab itu sebagai guru harus bisa melaksanakan tugasnya dengan semaksimal mungkin dalam mengajar, mendidik dan melatih para siswa tersebut. Guru ialah sosok utama dalam menyelenggarakan pendidikan, karena guru adalah sosok yang dibutuhkan untuk membantu keberhasilan siswa. Guru juga dapat diibaratkan sebagai pembimbing proses perjalanan, yang berdasarkan pengetahuan dan pengalaman bertanggung jawab atas kelancaran perjalanan peserta didik dalam proses pembelajaran.²

Maka dari itu dibutuhkan guru yang profesional dalam mengajarkan ilmu pengetahuan pada peserta didik. Guru yang dikatakan profesional itu mempunyai empat kompetensi diantaranya yaitu: kompetensi pedagogis, kompetensi kognitif, kompetensi personality serta kompetensi sosial. Dengan

¹Karso, Karso. "Keteladanan Guru Dalam Proses Pendidikan Di Sekolah." *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*. Vol. 12. No. 01. 2019.Hal.383

²Suprihatin, Siti. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro* 3.1 (2015): Hal.74

istilah lain seorang guru yang profesional itu adalah orang terdidik yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus pada bidang keguruan dan terbukti memiliki pengalaman dibidang keguruan sehingga dapat menjalankan profesinya sebagai guru dengan baik serta profesional.³

Sedangkan guru Alqur'an Hadits adalah seorang pendidik yang benar-benar memiliki kemampuan dan pemahaman tentang Alqur'an dan Hadits yang memang benar mempunyai kompetensi didalam bidang Alqur'an Hadits tersebut, sehingga guru mempunyai tanggung jawab untuk mengarahkan dan mendidik peserta didik untuk bisa membaca dan memahami isi bacaan Al-qur'an dan Hadits disaata ssiwa membaca Alqur'an.

Proses belajar mengajar merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk membentuk perubahan tingkah laku dalam diri siswa di dalam mencapai tujuan pendidikan agama islam.

Menurut Abu Ahmad dan Widodo Supriyono, "siswa yang telah belajar pendidikan agama Islam memiliki ciri-ciri yaitu perubahan tingkah laku sebagai berikut: Perubahan yang gerjadi secara sadar, perubahan dalam belajar bersifat fungsional, perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, perubahan dalam belajar bertujuan dan terarah serta perubahan yang mencakup seluruh aspek tingkah laku".⁴

Oleh karena itu belajar adalah suatu jalan perubahan yang dilakukan di dalam diri seseorang, dan jika selama proses pembelajaran berjalan akan tetapi

³ Sulfemi, Wahyu Bagja. "Kemampuan Pedagogik Guru." (2019).Hal.76-83

⁴Abu Ahmadi Dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996),Hal.

tidak terjadinya perubahan maka tidak dapat dikatakan seseorang itu telah melakukan proses pembelajaran.

Tujuan dari pendidikan Alqur'an Hadits ini sendiri supaya peserta didik terbiasa dengan huruf-huruf arab sehingga membuat peserta didik lebih bisa membaca Alqur'an maupun Hadits dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah hukum tajwid serta memahami apa-apa saja yang terkandung didalam Al-qur'an dan Hadits tersebut sehingga peserta didik bisa meyakini dan mengamalkan ajaran sesuai dengan Alqur'an dan Hadits dan menjadi peserta didik seseorang yang beriman, berakhlak serta bertaqwa kepada Allah SWT.

Seperti yang kita semua ketahui bahwa Al-qur'an adalah kitab suci yang diturunkan kepada nabi Muhammad melalui perantara malaikat Jibril guna untuk menjadi petunjuk bagi manusia khususnya umat Islam, sebagai landasan atau dasar ajaran Islam dan merupakan sumber segala ilmu pengetahuan yang dijadikan dasar hukum dalam pendidikan agama Islam. Oleh karena itu, baik itu dari kalangan anak kecil, remaja dan orang dewasa harus belajar membaca Al-qur'an. Baik itu kemampuan menulis, membaca, memahami, sekaligus memaknai isi kandungan dari Al-qur'an tersebut, salah satu dari hal yang disebutkan tersebut harus bisa dimiliki oleh seorang muslim, terutama pada kemampuan membaca Alqur'an.

Kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar Alqur'an bagi peserta didik merupakan suatu kegiatan belajar yang sulit sehingga membutuhkan waktu yang lama untuk bisa belajar kemudian membaca serta

memaknai ayat-ayat yang terdapat didalam Alqur'an. Sehingga mudah dan sangat banyak kita temui peserta didik yang masih kesulitan dalam membaca serta memahami makna dan hukum-hukum bacaan yang terdapat di dalam Alqur'an yang sesuai dengan hukum tajwid dan makhrijul hurufnya, dan bahkan banyak dari mereka yang belum mengenal huruf-huruf hiyayyah yang ada pada iqra'.

Membaca Alqur'an bagi umat Islam merupakan suatu bentuk ibadah kepada Allah SWT.⁵Membaca Al-qur'an juga salah satu upaya yang dilakukan umat manusia (Islam) untuk menunjukkan ketaatan ibadah umat Islam kepada Allah SWT. Oleh sebab itu sangat dibutuhkan kemampuan dalam membaca Alqur'an yang diberikan kepada peserta didik sejak anak tersebut memasuki usia dini, hingga sangat diharapkan peserta didik tersebut dapat membaca, memahami serta mempraktikkan ayat-ayat Alqur'an dengan hukum kaidah yang sesuai.

Sebagaimana yang kita ketahui bahwa kesulitan membaca (*diklesia*) yaitu suatu kesulitan yang dialami oleh seorang anak atau peserta didik dalam memaknai dan memahami suatu simbol dan huruf melalui komunikasi visual dan melalui resepsi bunyi dan yang paling penting bagaimana otak mengolah data yang masuk sebagai suara atau sering disebut sebagai *audiotoris*.⁶

⁵ Fauzan, Ahmad Hasyim. "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Sebagai Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Quran." *Ar-Risalah* 13.1 (2015): Hal.20

⁶ Suryani, Yulinda Erma. "Kesulitan Belajar." *Magistra* 22.73 (2010): 33.

Dari pengertian diatas dapat di ambil kesimpulan bahwa kesulitan membaca Alqur'an adalah sebuah kesulitan dalam memaknai dan memahami simbol, huruf ataupun angka yang terdapat di dalam Alqur'an, dan adapun kesulitan tersebut diantaranya yaitu kesulitan dalam memahami ilmu tajwid seperti hukum bacaan yang benar ketika membaca Alqur'an dan kesulitan dalam melafadzkan makarijul hurufnya seperti dalam membedakan pengucapan pada huruf ذ ز ث س ش ا ع ح ه.

Nabi SAW bersabda: “Barang siapa membaca satu huruf dari kitab Allah, baginya (pahala) kebagusan. Setiap kebagusan dilipat gandakan menjadi sepuluh kebagusan serupa. Saya tidak mengatakan Alif Lam Mim satu huruf, namun Alif satu huruf, Lam satu huruf dan Mim satu huruf”.(HR. at-Tirmidzi dan al-Hakim).⁷

Dari hadits di atas bisa kita ambil kesimpulan bahwa satu huruf saja yang kita baca bisa memperoleh pahala yang berlipat ganda, maka dari itu kita sebagai umat muslim wajib bisa membaca Alqur'an, memahami isi kandungan dari pada Alqur'an tersebut, mengamalkan serta menghafalnya. Akan tetapi jika hal tersebut tidak bisa maka kita sebagai umat islam setidaknya bisa membaca kitab suci Alqur'an tersebut. Sebagai umat islam yang perlu kita ketahui yaitu betapa pentingnya bisa membaca Alqur'an terutama bagi umat Islam, baik dari anak-anak sampai orang tua pun wajib bisa membaca Alqur'an karena Alqur'an kitab suci umat Islam dan bahasa dalam Islam.

⁷ Sayyid Muhammad Alwial-Maliki, *Keistimewaan-Keistimewaan Al-Qur'an*.(Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001), Hal.187.

Sebagaimana juga yang telah sering kita dengar bahwa Alqur'an ini diturunkan kepada umat Islam sebagai petunjuk serta pedoman bagi umat Islam dalam mengatasi berbagai permasalahan yang dihadapi oleh umat Islam. Sebagaimana dalam firman Allah SWT bahwa Alqur'an adalah petunjuk bagi umat Islam yang terdapat dalam surah Al-Baqarah ayat 2:



“Kitab (Al-qur'an) ini tidak ada keraguan padanya, petunjuk bagi mereka yang bertaqwa”.

Maka dari itu adapun peran guru Alqur'an hadits dalam kehidupan sehari-hari sebagai pembimbing dalam kehidupan yaitu pengendalian utama dalam kehidupan yang menyangkut kepribadiannya mencakup segala aspek-aspek pengalaman dan keyakinan didapatkan sejak kecil.⁸ serta penolong dalam kesukaran yang sering dialami peserta didik dalam mempelajari serta memahami sesuatu terutama dalam ilmu agama dan Alqur'an.

Dalam hal ini peran guru Alqur'an Hadits dalam mengupayakan pembelajaran sangatlah penting yaitu sebagai pendidik dan pengajar bagi siswa-siswanya tentang materi yang berkaitan dengan materi Al-qur'an Hadits terutama dalam bidang membaca Alqur'an maupun Hadits dan bagaimana cara pendidik membuat peserta didik tersebut memahami dan bisa mengamalkan materi yang telah diajarkan oleh pendidik. Dengan demikian sangat diharapkan peserta didik bisa membaca Alqur'an, memahami serta mengamalkannya. Oleh karena itu sangat diharapkan guru Alqur'an Hadits bisa berkontribusi dengan

⁸ Nasri, Nasri. "Studi Pada Pengendalian Mutu Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Labuhan Haji Lombok Timur." *Islamika* 1.1 (2019):Hal, 36

guru maupun pihak sekolah lainnya agar bisa mewujudkan siswa yang bisa mengenal, membaca dan memahami ayat-ayat Alqur'an serta memiliki akhlakul karimah dan menjadikan mereka muslim seutuhnya mematuhi semua perintah-Nya dan menjauhi semua larangan-Nya dengan berpedomankan pada kitab suci Alqur'an dan Hadits.

Seperti yang kita ketahui bahwa upaya guru Alqur'an Hadits itu sangatlah berpengaruh dalam pembelajaran pendidikan agama Islam terlebih lagi dalam membaca Alqur'an serta teori ilmu tajwid. Sebagai guru Alqur'an Hadits, pendidik harus tahu bagaimana cara supaya peserta didik bisa memahami mengenai teori apa yang di jelaskan dan diajarkan oleh guru. Oleh karena itu seorang guru Alqur'an Hadits perlu mengetahui setiap individu siswa tersebut supaya bisa menentukan upaya apa dan metode seperti apa yang harus digunakan oleh guru, agar bisa menjadikannya umat muslim yang seutuhnya yang tidak hanya mengetahui akan tetapi bisa memahami serta menerapkan setiap teori yang telah dipelajari sebelumnya.

Sementara itu adapun data siswa dan guru Alqur'an Hadits di madrasah aliyah Baitul Makmur yang diperoleh oleh peneliti di sekolah tersebut yaitu sebagai berikut, sementara untuk data siswa di sekolah Baitul Makmur kurang lebih ada sekitar 20 siswa dan adapun guru agama di sekolah tersebut ada 3 akan tetapi guru khusus Alqur'an Haditsnya ada 1 di sekolah Madrasah Aliyah Baitul Makmur tersebut, dalam proses untuk mengatasi berbagai kesulitan mengenai membaca Alqur'an, guru Al-qur'an Hadits juga berkerjasama dengan guru

agama yang lain dan bahkan juga melibatkan semua pihak yang ada di sekolah tersebut supaya mencapai tujuan yang maksimal.

Dengan demikian agar supaya bisa membaca Alqur'an dengan baik dan benar maka sangat diperlukan keseriusan dalam proses belajar tersebut. Dari pengalaman dilapangan yang diperoleh peneliti yang menjadi salah satu masalah pelaksanaan pendidikan agama Islam terutama pada membaca Alqur'an ditingkat sekolah menengah atas terkhusus di Madrasah Aliyah Baitul Makmur adalah masih banyak peserta didik yang masih belum mampu membaca Alqur'an dengan baik dan benar, di MA Baitul Makmur masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Alqur'an.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti menemukan adapun kesulitan yang masih banyak dialami oleh siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur yaitu sulit dalam menerapkan ilmu tajwid ketika membaca Alqur'an masih belum tahu mana yang dibaca dengung dan yang tidak dengung, kesulitan dalam pengucapan huruf-huruf hijaiyah yang sampir sama seperti huruf ذ ز ث س , ش ا ع خ غ ح ه , sulit memahmai dan membedakan mana yang harus dibaca panjang dua harakat atau enam harakat sehingga kesulitan dalam menerapkannya ketika membaca Alqur'an.⁹

Oleh karena itu sebagai guru Alqur'an Hadits harus lebih memperhatikan lagi bacaan-bacaan Alqur'an siswa dan disini guru Alqur'an Hadits langsung yang menangani atau yang mengajarkan bacaan Alqur'an pada siswa di

⁹ Hasil Observasi Awal di Madrasah Aliyah Baitul Makmur, Tanggal 27 Mei 2022

Madrasah Aliyah Baitul Makmur dan proses belajar itu terjadi di waktu pagi hari setelah para siswa melaksanakan sholat dhuha berjamaah dan sebelum melakukan kegiatan belajar dikelas masing-masing waktu yang digunakan guru Alqur'an Hadits saat mengajar yaitu sekitar 25 menit perhari dan disini guru yang lain juga ikut membantu untuk mengawasi para siswa selama proses belajar membaca Alqur'an berlangsung.¹⁰

Dalam hal ini guru Alqur'an Hadits harus berupaya semaksimal mungkin untuk memberikan serta mempraktekkan materi mengenai cara dan hukum bacaan Alqur'an yang baik dan benar sehingga tertanam pada memori siswa bacaan-bacaan makhrijul huruf yang benar sesuai dengan ilmu dan hukum tajwid. Sehingga peserta didik mampu menerapkan dan mempraktekkannya terutama ketika membaca Alqur'an. Mengingat sangat pentingnya upaya seorang guru Alqur'an Hadits dalam hal meningkatkan kualitas siswa dan individu siswa, maka dari itu peneliti mengangkat judul dan mencari tahu tentang "*Upaya Guru Alqur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Alqur'an (studi kasus pada siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur)*"

¹⁰ Hasil Observasi Awal di Madrasah Aliyah Baitul Makmur, Tanggal 27 Mei 2022

B. Batasan masalah

Peneliti memahami jika cakupan penelitian yang luas, maka dari itu peneliti hanya membatasi permasalahan yaitu hanya mengenai upaya guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Alqur'an pada siswa di Madrasah Aliyah Baitul Makmur.

C. Fokus penelitian

Dalam penelitian ini peneliti hanya terfokus pada masalah upaya apa saja yang dilakukan guru Al-qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an pada siswa di Madrasah Baitul Makmur yang memang sudah disiapkan.

D. Rumusan masalah

1. Bagaimana program pengajaran belajar membaca Al-qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur?
2. Apa saja upaya guru Al-qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-qur'an pada siswa di Madrasah Aliyah Baitul Makmur?
3. Apa saja faktor yang menghambat guru Al-qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-qur'an pada siswa di Madrasah Aliyah Baitul Makmur?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana program yang dilaksanakan pihak sekolah dan guru untuk mengatasi kesulitan belajar membaca Al-qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur.

2. Untuk mengetahui bagaimana upaya guru Al-qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-qur'an pada siswa di Madrasah Aliyah Baitul Makmur.
3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menghambat guru Al-qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-qur'an pada siswa di Madrasah Aliyah Baitul Makmur.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Dari hasil penelitian ini supaya dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta bisa dijadikan pedoman serta mengetahui upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur.

2. Manfaat Praktis

Bagi guru Al-qur'an Hadits penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur dan bahan pertimbangan guna melakukan pembenahan serta koreksi diri bagi pengembangan profesionalisme dalam melaksanakan profesinya.

Dan bagi peneliti untuk menambah pengetahuan dan sebagai bekal untuk lebih mempersiapkan diri menjadi tenaga profesional dibidang pendidikan khususnya bidang pendidik ilmu Al-qur'an hadits. Serta untuk mengetahui manfaat upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an pada siswa di Madrasah Aliyah Baitul Makmur.

G. Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan adalah suatu penelitian yang dilakukan sebelumnya dan relevan, adapun penelitian yang relevan sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Yuliana (2018), *Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Peserta Didik Di Smp Negeri 1 Demak*.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yakni kegiatan penelitian yang dilakukan di lingkungan sekolah tertentu dengan mendatangi langsung obyek yang dituju. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dokumentasi, dan metode tes. Sedangkan analisis data dilakukan dengan menggunakan penelitian kualitatif deskriptif dengan mereduksi data, penyajian data, verifikasi data.

Dengan hasil penelitian: Fokus penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi dan mendeskripsikan kemampuan membaca al-Qur'an peserta didik, strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an faktor pendukung dan penghambat strategi guru dalam mengatasi kesulitan belajar membaca al-Qur'an peserta didik di SMPN 1 Demak.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Hafiz Mubarak (IAIN Antasari Banjarmasin) dengan judul "*Upaya Guru Al-Qur'an Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an di SDIT Ukhuwah Banjarmasin*"

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu: wawancara, observasi dan dokumentasi. Jumlah sumber data tidak ditentukan, tetapi berdasarkan snowball sampling. Meskipun jumlah subjek penelitian tidak ditentukan, proses pemindahan data penelitian dilakukan pada subjek di SDIT “Ukhuwah” Banjarmasin.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kesulitan belajar yang dialami siswa kelas III dalam belajar membaca Al-Qur'an adalah: siswa sulit berkonsentrasi atau fokus, siswa sangat aktif secara verbal, belajar siswa lambat, siswa yang memiliki suara rendah, pecahan siswa tampak, siswa terlibat secara aktif, siswa pasif, siswa belum dibelajarkan secara bersama-sama dengan standar kemampuan anak, jumlah anak yang terlalu banyak dalam kelompok.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Hesti Nofitasari (IAIN Purwokerto) Nim 1423301140 dengan judul ”*Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur'an Pada Siswa di SMK Kesatria Purwolerto*”.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Dalam menganalisis data teknik yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Dengan hasil penelitian: menunjukkan kesulitan yang dihadapi siswa dalam belajar Al-Qu'an, pelafalan mengucapkan huruf arab sesuai dengan

makhrajnya, penulisan huruf arab, dan kurangnya minat belajar serta hukum tajwidnya. Upaya dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-Qur'an yaitu dengan menggunakan media, motivasi dan bimbingan, mengadakan kegiatan gerakan membaca Al-Qur'an dan iqra' serta jam pelajaran khusus untuk Al-Qur'an.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sri Wulandari (UIN Sultan Thaha Saifuddin) Nim 140799 dengan judul *“Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-quran Sekolah Menengah Atas Negeri 9 Kota Jambi”*

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif sedangkan teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi. Subjek penelitian adalah guru pendidikan agama islam, siswa yang kurang lancar membaca Al-Qur'an, dan kepala sekolah.

Dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: Kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an pada siswa di sekolah Menengah Atas Negeri 9 kota Jambi. Siswa kurang lancar membaca Al-Qur'an, siswa kelas XI IPA 11 dalam melafalkan huruf hijaiyah, kurang memahami ilmu tahwid. Kendala yang dihadapi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 kota Jambi: kurangnya dasar pendidikan Al-Qur'an sejak dini, siswa malas belajar Al-Qur'an, keterbatasan waktu belajar.

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an di Sekolah Menengah Atas Negeri 9 kota Jambi:

mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, menggunakan metode bervariasi, guru meminta orang tua mendatangkan guru privat mengajar Al-Qur'an di rumah.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfhi Nurul Falah (UIN Raden Fatah Palembang) Nim 12270077 dengan judul *“Peran Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Al-Quran (Tpa) Al-Hasanah Desa Srimulyani Kecamatan Sinar Peninjauan Kabupaten Ogan Komering Ulu”*

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif adapun informan data dengan key instrumen satu guru dan satu pimpinan TPA Al-Hasanah. Untuk memperoleh data penulis menggunakan data: observasi, wawancara, dokumentasi untuk mengetahui data tentang keadaan guru, keadaan siswa-siswa dan sarana prasarana TPA Al-Hasanah.

Dengan hasil penelitian yang diperoleh yaitu: kesulitan yang dialami siswa-siswi berupa kesulitan mengucapkan huruf hijaiyah yang sudah disambung satu sama lain, kesulitan membedakan pengucapan huruf (makharijul huruf), dan mengingat tanda waqaf, hal ini dipicu adanya beberapa faktor diantaranya faktor ekstern dan intern, faktor ekstern meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan lingkungan masyarakat, sedangkan faktor intern meliputi kebibadian siswa berupa intelegensi (kurang konsentrasi). Malas dan tidak disiplin, berdasarkan faktor dan kesulitan yang dialami siswa tersebut maka peran guru dalam mengatasinya yaitu dengan peran guru

sebagai pembimbing yang memberikan bimbingan terhadap siswa yang mengalami kesulitan dalam belajar berdasarkan faktor lingkungan maupun faktor dari segi kognitif, peran guru sebagai motivator yaitu guru berperan memberikan dukungan kepada siswa yang tidak mendapatkan dukungan secara penuh dari lingkungan keluarga.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan kelima penelitian relevan di atas yaitu: penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati Yuliana, berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan karena penelitian Rahmawati berkaitan dengan Strategi Guru Pendidikan Agama Islam, sedang penelitian yang peneliti lakukan disini berfokus pada upaya guru Alqur'an Hadits. Penelitian yang dilakukan oleh Hafiz Mubarak berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan karena penelitian Hafiz berkaitan dengan dengan guru Alqur'an, sedang penelitian yang peneliti lakukan disini berfokus pada upaya guru Alqur'an Hadits. Penelitian yang dilakukan oleh Hesti Nofitasari berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan karena penelitian Hesti berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama Islam, sedang penelitian yang peneliti lakukan disini berfokus pada upaya guru Alqur'an Hadits. Penelitian yang dilakukan oleh Ayu Sri Wulandari berbeda dengan penelitian yang peneliti lakukan karena penelitian Ayu berkaitan dengan upaya guru pendidikan agama Islam, sedang penelitian yang peneliti lakukan disini berfokus pada upaya guru Alqur'an Hadits. Penelitian yang dilakukan oleh Lutfhi Nurul Falah berbeda dengan dengan penelitian yang peneliti lakukan karena penelitian

Lutfi berkaitan dengan peran guru, sedang penelitian yang peneliti lakukan disini berfokus pada upaya guru Alqur'an Hadits.

Berdasarkan penelitian diatas penelitian yang sedang peneliti lakukan ini tentunya berbeda dengan penelitian-penelitian diatas baik itu dari segi subjek penelitian, fokus penelitian, dan lokasi penelitian yang dikaji, penelitian yang peneliti lakukan memang serupa akan tetapi tidak sama dengan penelitian relevan diatas. Jadi belum pernah ada guru Alqur'an Hadits yang membantu mengatasi kesulitan membaca Alqur'an dan ini baru ditemukan dilokasi sekolah Madrasah Aliyah Baitul Makmur. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif guna melihat Upaya Guru Alqur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Alqur'an Pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur, sehingga bisa sangat berlawanan dengan penelitian yang diatas

H. Penjelasan judul

Sebelum menguraikan skripsi ini, terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian judul dengan maksud untuk menghindari kesalah pahaman pengertian. Skripsi ini berjudul "*Upaya Guru Alqur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Alqur'an Pada Siswa (Studi Kasus Pada Siswa Di MA Baitul Makmur)*".

1. Upaya

Upaya dalam *KBBI* yaitu sebagai suatu bentuk usaha yang dilakukan yang mengarahkan tenaga, pikiran untuk mencapai suatu tujuan.¹¹ Maksudnya upaya merupakan usaha yang dilakukan oleh seorang guru untuk membantu merubah sesuatu keadaan dari yang tidak baik menuju ke keadaan yang lebih baik lagi.

2. Guru Alqur'an Hadits

Guru adalah orang dewasa yang bertanggung jawab memberi bimbingan dan bantuan kepada siswa dalam proses perkembangan jasmani dan rohainya agar mencapai tujuan yang ditargetkan.¹²

Alqur'an dan Hadits merupakan pedoman umat Islam dalam kehidupan sehari-hari, karena di dalam Alqur'an dan Hadits banyak nilai-nilai positif yang bisa membantu seseorang untuk mempunyai akhlak yang baik. Mata pelajaran Alqur'an dan Hadits merupakan salah satu mata pelajaran dari pengembangan pendidikan agama Islam serta mata pelajaran pokok di sekolah formal khususnya sekolah madrasah baik itu di tingkat Tsanawiyah atau Aliyah.¹³

Pengertian guru Alqur'an Hadits adalah orang yang mengajar dan memberi bimbingan tentang Alqur'an dan Hadits-Hadits baik dalam menulis, membaca maupun menghafalkannya untuk diamalkan dalam kehidupan

¹¹ Depdikbud, *Kamu besarbahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 2002), Hal. 1250

¹² Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Krakter* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020), Hal: 1

¹³ Khotimah, Siti Kusnul. "Upaya Guru Al-Quran Hadits Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung." (2019): Hal. 18.

sehari-hari karena hak dan kewajibannya bertanggung jawab terhadap pendidikan.

3. Kesulitan belajar membaca

Kesulitan belajar membaca (*disleksia*) yaitu kesulitan dalam kemampuan mengenali huruf-huruf, angka dan simbol atau tanda baca yang digunakan dalam kalimat, mengenali kata-kata, melakukan analisis kalimat, teknik membaca, memahami bacaan, dan menggunakan bahasa.¹⁴

4. Alqur'an

Alqur'an secara terminologi adalah kalam Allah yang merupakan mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dan ditulis pada mushaf serta diriwayatkan dengan mutawatir, dan membacanya termasuk ibadah.¹⁵

Berdasarkan uraian diatas dapat diperjelas bahwa yang dimaksud dengan skripsi ini suatu penelitian untuk mengungkap dan membahas secara lebih mendalam dan secara obyektif tentang upaya guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Alqur'an (studi kasus pada siswa di MA Baitul Makmur)

I. Metode penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), merupakan bentuk penelitian dengan cara mengumpulkan

¹⁴ Septy Nurfadhilaah, Pendidikan Inklusi (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), Hal: 153

¹⁵ Abdul Hamid, Pengantar Studi Al-Qur'an (Jakarta: Prenadamedia group,2016), Hal: 7

informasinya dilaksanakan dilapangan, yakni di lembaga pendidikan.¹⁶ Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan dokumentasi yang diambil dengan cara *snowbal sampling*.

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif kualitatif, penelitian kualitatif yang berarti peneliti yang diambil dari bahasa Inggris yaitu *reseach*. Adapun beberapa pengertian penelitian menurut para ahli diantaranya sebagai berikut:

1. David H Penny

Penelitian adalah “pemikiran yang sistematis mengenai jenis masalah yang pemecahannya memerlukan pengumpulan dan penafsiran fakta-fakta.”

2. J. Suprpto

Penelitian adalah “penyelidikan dari suatu bidang ilmu pengetahuan yang dijalankan untuk memperoleh fakta-fakta atau prinsip dengan sabar, hati-hati, dan sistematis.”

3. Sutrisno Hadi

“Penelitian dapat diartikan sebagai usaha untuk memperoleh, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu pengetahuan”.¹⁷

Dari beberapa pendapat para ahli diatas bisa di ketahui bahwa penelitian adalah suatu upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk

¹⁶ Nana Sudjana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004), Hal.197

¹⁷ Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, And Anwar Mujahidin. "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53.9 (2019).Hal2-3

menemukan fakta-fakta yang terjadi dalam dunia pendidikan ataupun yang ada pada lingkungan masyarakat, yang kemudian dikembangkan serta di uji kebenaran suatu pengetahuan tersebut secara sistematis.

Penelitian kualitatif merupakan bentuk penelitian yang tidak mengutamakan perhitungan angka-angka dalam metode mengolah dan menerjemahkan suatu informasi. Sebagaimana yang telah dijelaskan moleong bahwa penelitian kualitatif diartikan dalam mengumpulkan, pengolahan dan penganalisisan data. Dengan kata lain, dapat diartikan bahwa penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dilakukan sejak dari proses perencanaan penelitian hingga proses pengambilan data serta kesimpulan tidak banyak melibatkan proses perhitungan angka-angka.¹⁸

Sedangkan pengertian penelitian kualitatif itu sendiri adalah suatu penelitian yang dilakukan oleh orang yang mempunyai tujuan untuk memahami realita yang terjadi dan yang dialami oleh subjek penelitian. Contohnya peran, perilaku, motivasi, persepsi atau tindakan dan lainnya. Secaraholistik dengan cara deskriptif dalam suatu konteks yang khusus yang alami tanpa ada campur tangan pihak lain (manusia) dandengan memanfaatkan secara optimal sebagai metodeilmiah yang sering digunakan.

Maka dari itu dalam penelitian ini peneliti memakai pendekatan deskriptif. Biasanya penelitian deskriptif tidak memakai dugaan sementara

¹⁸ Ihsan Nulhakim, Dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Curup:Lp2 Stain Curup), Hal.34

sehingga penelitiannya tidak menjelaskan dugaan sementara (hipotesis).¹⁹ Penelitian deskriptif ialah metode penelitian yang berupaya meningkatkan dan menerjemahkan sesuai dengan keadaan yang ada, penelitian deskriptif biasanya dilaksanakan dengan maksud menggambarkan secara terstruktur fakta dan tujuan yang diteliti secara tepat.²⁰

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti di atas bahwa penelitian deskriptif ialah penelitian yang berupaya untuk memaparkan suatu masalah yang terjadi dalam kehidupan nyata secara sistematis sehingga obyek penelitian menjadi jelas, dalam hal ini berkaitan dengan upaya guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Alqur'an pada siswa di Madrasah Aliyah Baitul Makmur.

2. Subjek penelitian

Yang dimaksud dengan subjek penelitian ialah sebagian dari tujuan yang akan diteliti.²¹ Dapat diketahui bahwa subjek penelitian ialah bagian dari seluruh objek penelitian yang dianggap untuk mewakili yang diteliti. Peran subjek penelitian yaitu, memberikan tanggapan dan informasi terkait data yang dibutuhkan oleh peneliti, serta memberikan masukan kepada peneliti, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Dalam penelitian kualitatif dibutuhkan subjek dan informasi penelitian, subjek penelitian yaitu sesuatu yang menjadi tujuan baik itu benda, hal atau orang, tempat informasi untuk variabel yang di

¹⁹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Hal. 245 .

²⁰Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Prakteknya*(Yogyakarta: Bumi Aksara,2003), Hal. 157.

²¹Lexy J Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Rosdakrya, 2002), Hal.3

permasalahkan.²² Dalam penelitian ini subjeknya ialah 1 kepala sekolah, 1 guru Alqur'an Hadits dan 10 siswa di madrasah aliyah Baitul Makmur.

3. Tempat Dan Waktu Penelitian

a) Tempat penelitian

Adapun dalam penelitian ini diadakan di Madrasah Aliyah Baitul Makmur. Lokasi penelitian ini dipilih sebab lokasi penelitian dengan adanya peninjauan, dilokasi ini memiliki beberapa upaya yang memiliki tujuan untuk mengatasi kesulitan dalam membaca Alqur'an pada peserta didik, oleh sebab itu peneliti terdorong untuk melaksanakan penelitian terhadap upaya guru Alqur'an Hadits dan peserta didik yang ada di Madrasah Aliyah Baitul Makmur ini.

b) Waktu penelitian

Adapun waktu penelitian ini dilakukan secara langsung, sehubungan dengan keadaan sekarang yang sudah bisa untuk melakukan penelitian secara langsung kelapangan di tempat sekolah yang akan dituju. Adapun informasi awal yang didapat peneliti yaitu dengan dilakukannya pertanyaan terhadap siswa yang bersangkutan.

4. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif, yaitu data yang disajikan dalam bentuk verbal bukan dalam bentuk angka.²³

²²*Ibid.* Hal.121.

²³ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998), Hal.35

Sementara itu sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh, merupakan hasil pencatatan seorang peneliti baik berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi.²⁴ Dalam penelitian ini sumber data terbagi dalam dua bentuk yaitu:

a) Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung kepada pengumpul data dilapangan.²⁵ Sumber data primer ini sebuah data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya yang biasanya dilakukan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data primer dari penelitian ini. Yaitu: guru Alqur'an Hadits di madrasah aliyah Baitul Makmur. Dalam mencari data primer yang tepat dan akurat peneliti melaksanakan wawancara dengan guru Alqur'an hadits dan siswa-siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur hal ini dilakukan guna untuk mendapatkan dan menemukan jawaban yang akurat dan tepat dari permasalahan yang diteliti oleh penulis.

b) Sumber Data Sekunder

Sumber data merupakan data pendukung yang diambil dari pihak lain atau tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, data diperoleh dari foto dokumentasi dan laporan yang sudah ada serta

²⁴ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996), Hal.2

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2012), Hal. 193

memiliki hubungan dengan permasalahan yang diteliti.²⁶ Peneliti membutuhkan data sekunder ini untuk menguatkan data dan bukti yang diperoleh terkait dengan penelitian agar semakin valid.

5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan salah satu hal yang sangat penting agar hasil dari penelitian yang penulis dapatkan bersifat valid dan konkrit. Teknik pengumpulan datanya, yaitu :

a) Observasi

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data biasa dengan menggunakan Observasi. Observasi adalah kegiatan yang penulis lakukan langsung terjun kelapangan.²⁷ dan mengamati terhadap variable yang akan diteliti. Dalam hal ini penulis akan langsung meninjau semua aktivitas dari guru serta peserta didik. Penulis meninjau dari aktivitas belajar mengajar ketika di dalam kelas. Dengan menggunakan observasi, peneliti dapat mengumpulkan data dengan cara pengamatan langsung dilapangan. Peneliti menggunakan observasi ini guna untuk mengamati secara langsung situasi dilapangan, mengenai upaya guru Alqur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Alqur'an pada siswa di Madrasah Aliyah Baitul Makmur.

b) Wawancara

²⁶ *Ibid.*, Hal.193.

²⁷ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), Hal. 224.

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil tatap muka antar pewawancara dengan informan.²⁸ Peneliti memberikan kesempatan kepada narasumber untuk berbicara secara luas serta mendalam, dalam hal ini peneliti menggunakan teknik wawancara terbuka.²⁹ Sebelum penulis melakukan wawancara, penulis telah menyiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu. Pertanyaan yang diberikan kepada responden akan membuat responden memberikan jawaban secara luas tanpa batasan sesuai pandangan dari narasumber dari berbagai aspek berdasarkan pemikiran dan pendirian dari responden itu sendiri karena wawancara ini bersifat terstruktur. Dengan demikian wawancara merupakan suatu alat pengumpulan data dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada informan.

c) Dokumentasi

Pada teknik ini penulis memperoleh dari berbagai macam sumber tertulis ataupun dokumen yang ada pada responden maupun tempat.³⁰ Dokumentasi akan menjadi pelengkap dari penggunaan observasi dan wawancara dalam penelitian ini deskriptif kualitatif. Adapun dokumen yang akan diperoleh berupa data informan dari guru. Misalnya data tentang jumlah, peserta didik dijadikan objek penelitian atau data yang lainnya.

6. Teknik Analisis Data

²⁸ M. Burhanbungin, *Penelitian kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), Hal. 156

²⁹ Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cv Pustakasetia, 2002), Hal. 132.

³⁰ *Ibid.*, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2005).

Analisis data merupakan teknik yang ada dalam setiap penelitian baik itu kualitatif maupun kuantitatif. Akan tetapi teknik analisis data ini disesuaikan dengan penelitian data yang digunakan yakni penelitian kualitatif diskriptif. Analisis data diskriptif ini difungsikan untuk menggambarkan data faktual serta aktual dari responden yang penulis temukan dilapangan. Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan reduksi data, penyajian data dan verifikasi data.

Pertama, Reduksi data (*Data Reduction*), laporan yang ditemukan dilapangan dituangkan dalam bentuk uraian yang lengkap dan terperinci. Laporan yang didapat dilapangan akan di reduksi, dirangkum, dipilih hal pokoknya kemudian menentukan tema atau polanya. Dalam hal ini akan mempermudah penulis dalam mengumpulkan data.

Kedua, Penyajian data (*Data Display*), setelah melakukan reduksi data, maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data ini dapat berupa bagan , ataupun uraian singkat dan sejenisnya. Penyajian data akan memudahkan penulis untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian tertentu.

Ketiga, Verifikasi data (*data Verifikation*) setelah melakukan penyajian data ,maka akan didapatkan kesimpulan awal yang masih bersifat sementara dan akan berubah jika ditemukan data yang tidak kuat.³¹

7. Teknik Uji Keabsahan Data

³¹ *Ibid.*, Hal. 225.

Dalam hal ini penulis memilih teknik pemeriksaan kebenaran data dengan triangulasi data, triangulasi data ialah salah satu metode yang dicoba untuk menguji suatu informasi dikatakan valid ataupun tidak valid terhadap informasi yang diperoleh dari riset.³² Triangulasi data juga merupakan usaha mengecek kebenaran data atau informasi yang diperoleh oleh penulis dari berbagai sudut pandang yang berbeda dengan cara mengurangi sebanyak mungkin yang biasa terjadi pada saat pengumpulan data. Dalam hal ini penulis hanya menerapkan tiga triangulasi dengan uraian sebagai berikut:

a) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber yaitu teknik yang digunakan peneliti untuk mengecek tingkat keakuratan data yang diperoleh dari narasumber dengan alat dan waktu yang berbeda.³³ Dari data-data yang diperoleh tersebut, maka peneliti akan lebih mudah untuk mendiskripsikan, mengategorikan mana yang sama, mana yang spesifik. Sehingga analisis yang dilakukan oleh penulis akan lebih mudah, bahan analisis ini dapat berupa dokumen maupun kegiatan yang sedang berlangsung.

b) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah teknik untuk menguji keabsahan data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada informan

³² Alfansyur, Andarusni, And Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5.2 (2020), Hal. 148

³³ Saridawati, Saridawati. "Pengelolaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Pt. Atmoni Shamasta Prezki." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 3.9 (2018), Hal. 110

dengan menggunakan teknik yang berbeda.³⁴ Misalnya data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, maka dilakukan pengecekan ulang informasi melalui observasi ataupun dokumentasi kepada informan.

c) Triangulasi waktu

Untuk pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Triangulasi dapat juga dilakukan dengan cara mengecek hasil penelitian, dari tim peneliti lain yang diberi tugas melakukan pengumpulan data.³⁵

³⁴ Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12.3 (2020), Hal.150-151

³⁵ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), Hal.73

BAB II KAJIAN TEORI

A. Metode pembelajaran Alqur'an

Pembelajaran Alqur'an berawal dari diturunkannya Alqur'an pada masa Rasulullah SAW pada waktu dulu, sistem pembelajarannya menggunakan talaqqi dan musyafahah. Ketika Rasulullah mengajarkan Alqur'an kepada para sahabat Rasulullah tidak memberikan pembelajaran melebihi 10 ayat hal itu bertujuan untuk menambah ketepatan bacaan, pemahaman, pengalaman dan hafalan. Kaedah ini secara tidak langsung menjadi dasar pembelajaran Alqur'an Hadits pada waktu itu.³⁶

“Menurut istilah Al-Ghazali mendefinisikan bahwa Alqur'an yaitu sebagai *kalam* atau kata-kata yang wujud beserta zat Allah.” Definisi ini sebenarnya bertujuan untuk menegaskan bahwa Al-qur'an adalah suatu yang *qadim* (sedia kala) dan bukannya *hadith* (baharu). Ini bermakna Alqur'an bukannya makhluk. Suatu definisi yang membawakan konsep yang luas dan dipersetujui oleh *jumhur ulama'* adalah sebagaimana yang dikemukakan oleh *ulama' usul*.

Menurut *ulama' usul* “Al-qur'an ialah perkataan Allah yang bermukjizat, diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW menerusi perantara Jibril, yang di tulis dalam *mushaf*, yang dipindahkan dari pada satu generasi kepada generasi yang lain secara *mutawatir*, yang dianggap ibadah apabila membacanya, yang mana surah pertama itu surah Al-Fatihah dan yang terakhir surah An-Nas”.³⁷

³⁶ Long, Ma Yu, Et Al. "Kajian Tinjauan Sumber Pembelajaran Al-Quran Dalam Masyarakat Cina Muslim Di Malaysia A Review Of Quranic Learning Sources Among Chinese Muslim Society In Malaysia." *Journal Of Islamic* 4.24 (2019), Hal.69-70

³⁷ Ahmad, Wan Helmy Shahrman Wan. "[The Concept Of The Miracle Of Al-Quran According To Views Of The Islamic Scholar: A Review]: Tinjauan Terhadap Konsep Kemukjizatan Al-Quran Menurut Pandangan Ulama." *Kqt Ejournal* 1.1 (2021), Hal.100

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengertian Alqur'an adalah *kalam* atau kata-kata yang bersumber dari Allah SWT baik itu dari segi lafaz ataupun makna yang ada di Alqur'an tersebut, yang diturunkan dalam bahasa Arab melalui perantara malaikat Jibril untuk disampaikan kepada umat Islam.

Membaca adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dengan cara melihat serta memahami isi dari apa yang ditulis baik itu dilafalkan secara lisan atau hanya di hati. Secara sederhana arti membaca yaitu mengenali huruf-huruf dan kumpulan huruf yang memiliki arti tertentu yang mengekspresikan ide secara tertulis atau tercetak.³⁸

Membaca merupakan proses mengaitkan makna dan lambang dari sebuah bahasa tulisan, membaca juga berarti sebuah proses mendapatkan informasi yang terkandung dalam teks bacaan untuk memperoleh pemahaman atas bacaan tersebut secara menyeluruh. Membaca disini bukan kegiatan pasif melainkan menginginkan pembaca berfikir untuk memperoleh makna dan bisa mengkomunikasikan lambang huruf ke dalam bentuk ucapan.

Sehingga dari penjelasan di atas dapat di ambil kesimpulan bahwa membaca Alqur'an yaitu suatu kegiatan yang dilakukan oleh seseorang untuk melihat serta memahami kata-kata(*kalam*), isi serta makna yang tertulis di dalam Alqur'an dengan cara melisankan atau hanya di lafadzkan di dalam hati, yang

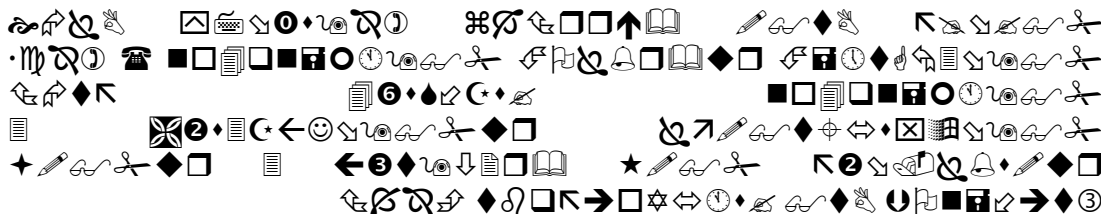
³⁸ Susanti, Ratna. "Penguasaan Kosakata Dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris." *Jurnal Pendidikan Penabur* 1.1 (2002), Hal.88-89

merupakan suatu proses yang dilakukan seorang siswa dalam mengkaitkan simbol-simbol huruf yang terdapat dalam sebuah teks atau di dalam sebuah buku untuk memperoleh makna dari sebuah teks tersebut, dan begitupun dalam Alqur'an proses membaca dalam Alqur'an yaitu proses mengenal huruf-huruf hijaiyah dan memahami tatacara membaca Alqur'an dengan baik dan benar hingga dari membaca tersebut bisa diperoleh makna atau isi kandungan dari ayat Alqur'an itu.

Secara keseluruhan dapat diketahui bahwa, pembelajaran membaca Alqur'an merupakan suatu aktivitas yang memuat proses belajar dan mengajar Alqur'an, yang bertujuan untuk memahami dan mengungkapkan isi ataupun kandungan ayat Alqur'an sesuai dengan makhraj, hukum atau kaidah tajwid dalam bacaan Alqur'an dengan melibatkan kompetensi dan keterampilan yang dimiliki oleh masing-masing peserta didik yang diarahkan oleh seorang pendidik.

Adapun dalam penjelasan mengenai dasar pembelajaran membaca Alqur'an adalah sebuah kitab suci yang berkedudukan lebih mulia bila dibandingkan dengan kitab-kitab yang lain, karena didunia ini tidak ada satupun kitab suci manapun yang mampu menyamakan kehebatan, mukjizat serta kedahsyatan yang terdapat pada Alqur'an, yang menunjukkan jalan menuju ilmu dan menyeru kepada Allah SWT. Oleh karena itu sangat penting sekali untuk mempelajari Alqur'an, Islam sangat menganjurkan pemeluknya untuk senantiasa mempelajari Alqur'an baik itu dari segi makhrajnya, hukum tajwidnya maaupun dari segi makna yang terkandung dalam Alqur'an tersebut. Berikut ini

merupakan dasar pentingnya belajar membaca Alqur'an. Dalam Alqur'an ditegaskan dalam QS. Al-Ankabut ayat 45 sebagai berikut:



“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, Yaitu Al kitab (Al Quran) dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan- perbuatan) keji dan mungkar. dan Sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Berarti perintah untuk mempelajari dan juga memahami isi, hukum dan bacaan Alqur'an. Sesuai dengan firman Allah dalam QS. Al-A'raf ayat 204 sebagai berikut: *“Dan apabila dibacakan Alqur'an, Maka dengarkanlah baik-baik, dan perhatikanlah dengan tenang agar kamu mendapat rahmat.”*³⁹

Pentingnya Alqur'an dalam kehidupan umat manusia menunjukkan bahwa Alqur'an tidak hanya untuk dimiliki ataupun dibaca saja, akan tetapi Alqur'an juga harus difahami cara membaca, makna isi kandungan Alqur'an tersebut serta diamalkan apa yang sudah di dapatkan setelah belajar Alqur'an tersebut. Sejak dari anak tersebut masih berusia dini dan bahkan sejak anak tersebut masih dalam kandungan Alqur'an sudah bisa diperdengarkan dan diperkenalkan padanya.

³⁹ Kurdiadi, Yanuar. "Penerapan Metode Thoriqoty Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Di Smp Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar Tahun 2020/2021." (2020).

Pengajaran dalam membaca Alqur'an menjadi tanggung jawab bagi setiap muslim yang hidup dimuka bumi yang Allah ciptakan ini, yang paling utama pengajaran tersebut harus dimulai dari orang tuanya. Sedangkan disekolah pengajaran Alqur'an terhadap anak dilakukan melalui proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam (PAI) dan juga melakukan kegiatan ekstrakurikuler baca dan tulis ayat-ayat Al-qur'an atau pun kegiatan tahsin untuk anak-anak, dan adapun kegiatan yang bisa dilakukan di rumah untuk menunjang agar supaya anak bisa membaca Alqur'an bukan hanya dimulai dari orang tua akan tetapi ada usaha lain dari orang tua yaitu dengan memasukkan anak tersebut di tempat les mengaji ataupun di tempat pengajian umum khusus untuk anak.

Penguasaan dan pemahaman peserta didik pada materi membaca ayat Alqur'an sangat penting dalam proses pembelajaran Alqur'an dan hadits, belajar membaca Alqur'an tidak hanya untuk memenuhi target dan tujuan pembelajaran saja akan lebih penting dari itu karena peserta didik sebagai orang muslim maka wajib bagi mereka untuk melaksanakan ajaran dan perintah-perintah ajaran agamanya, mencintai, membaca, memahami serta mengamalkan ajarannya. secara individual kita sebagai umat Islam yang ada dimuka bumi ini harus memiliki kemampuan membaca Alqur'an serta menunjukkan penguasaannya dalam mempelajari kitab suci Allah SWT (Alqur'an baik itu dari makhras, hukum tajwid maupun makna isi kandungan dari Alqur'an itu.

Proses pembelajaran suatu cara yang dilaksanakan guru untuk memberi penjelasan kepada siswa sesuai dengan dasar pendidikan maupun teori belajar yang mana merupakan tolak ukur keberhasilan pendidikan. Disini pembelajaran

merupakan proses komunikasi dua arah yang dilakukan oleh pendidik sebagai seorang pengajar dan peserta didik sebagai orang yang belajar (responden) serta proses interaksi antara pendidik dan peserta didik baik itu dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung. Maka dari itu proses belajar dikatakan baik apabila terjadinya komunikasi yang baik antara guru dan siswa yang disebut dengan interaksi edukatif.⁴⁰

Sedangkan pembelajaran Alqur'an disini berbeda dengan pembelajaran umum lainnya karena Alqur'an menggunakan bahasa Arab dan cara membacanya pun berbeda dengan buku atau kitab-kitab suci lainnya, oleh karena pembelajaran Alqur'an merupakan suatu ilmu yang mengandung seni dalam membacanya, setiap orang Islam pasti berlomba dan berusaha untuk bisa membaca Alqur'an dengan baik dan benar.

Agar kita dapat membaca Alqur'an dengan baik tentunya kita harus berusaha untuk mempelajarinya. Menurut K.H. Maftuh bin Basthul Birri dari madrasah Murottil Alqur'an PP Lirboyo Kediri memberikan cara agar kita dapat membaca Alqur'an dengan baik yaitu harus Riyadhah Al-Lisan, melatih lisan untuk disiplin membaca Alqur'an dengan baik. Riyadhah ini dihasilkan dengan memperbanyak murajaah dan mengambil contoh bacaan dari guru ahli Alqur'an, disebut Ahlul Ada'. Model seperti ini disebut dengan *musyafahah* (dari contoh bibir gutu diterapkan oleh bibir murid) atau talaqqiy (menerima apa adanya dari pembacaan guru), yang telah menjadi ilmu tajwid. Dengan demikian adanya

⁴⁰ Fadilah, Fanny Rizki, Idi Warsah, And Deri Wanto. "Implementasi Outdoor Learning: Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Siswa Sdit Cahaya Rabbani Kepahiang." *Eduagama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 6.1 (2020). Hal:40

dengan memahami ilmu tajwid ini yang tadinya kita kesulitan membaca Alqur'an akan menjadi lebih bisa dan lancar dalam membaca Alqur'annya. Membaca Alqur'an dengan tajwid akan berhasil apabila telah tercapai tiga perkara yaitu:

1. Harus mengaji tentang bacaan yang sesungguhnya kepada guru ahli.
2. Terus menerus melatih lisannya hingga terbiasa baik, lancar dan terlatih membacanya.
3. Faham ilmu tajwid dan penerapan ilmu tajwid tersebut.⁴¹

Tujuan pembelajaran nasional merupakan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Mencerdaskan yang berarti membuat partisipan peserta didik mengidentifikasi diri sendiri, mengidentifikasi kemampuan diri, area, serta warga dekat.⁴² Dengan demikian dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran Alqur'an memiliki tujuan mencerdaskan peserta didik, supaya peserta didik bisa membaca, memahami, dan mempraktikkan makhrāj dan hukum tajwid Alqur'an sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam proses belajar mengajar pastinya guru memiliki sebuah metode yang digunakan untuk menyampaikan pembelajaran dikelas, terutama guru Alqur'an Hadits pasti memiliki metode tertentu supaya peserta didik dapat memahami dan menerima dengan baik apa yang dijelaskan oleh guru. Salah satu

⁴¹ Waqfin, Mohammad Saat Ibnu. "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Quran Dan Kemampuan Baca Al-Quran Santri Di Tpq Darussalam Kepanjen Jombang." *Joems (Journal Of Education And Management Studies)* 2.6 (2019), Hal.3-4

⁴² Salsabila, Unik Hanifah, Et Al. "Penanaman Moderasi Agama Dalam Pendidikan Agama Islam." *Romeo: Review Of Multidisciplinary Education, Culture And Pedagogy* 1.1 (2021), Hal.45-58.

metode yang bisa guru Alqur'an Hadits gunakan dalam pembelajaran Alqur'an yaitu:

1. Metode iqra'

Metode iqra' merupakan suatu metode yang diterapkan oleh seorang guru terhadap peserta didik yang masih dasar dalam membaca Alqur'an yang dilakukan dengan cara menerapkan langsung praktek latihan membaca Alqur'an yang dimulai dari buku iqra' jilid 1 hingga ke jilid 6. Dalam penerapan metode ini guru yang lebih intens berperan dalam mempraktekkan dan kemudian baru diikuti oleh peserta didik.⁴³

2. Metode tilawati

Metode tilawati merupakan sebuah metode terpadu yang mengintegrasikan dan menggunakan pendekatan yang seimbang antara "pembiasaan" melalui sistem klasikal dan "kebenaran membaca" melalui sistem individual dengan tehnik baca simak sehingga akan mampu membantu masalah-masalah dalam kesulitan membaca Alqur'an.⁴⁴

3. Metode yanbu'

Metode yanbu' yaitu suatu metode baca tulis dan menghafal Alqur'an, dalam menggunakan metode ini siswa tidak dianjurkan membaca Alqur'an dengan cara mengaja lagi dan membaca Alqur'an diharapkan sudah tepat.

⁴³ Masrikah, Ani, And Fendi Krisna Rusdiana. "Implementasi Metode Iqra' dalam Pengajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlas" Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan." *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.2 (2021): 87-94.

⁴⁴ Fatimah, Fatimah. "Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Bengkulu." *Jpt: Jurnal Pendidikan Tematik* 1.2 (2020): Hal. 36

Sehingga metode yanbu' ini disebut sebagai metode penyempurna dari metode yang sudah dipelajari sebelumnya yaitu metode tilawati.⁴⁵

B. Kesulitan dalam belajar membaca

1. Pengertian kesulitan belajar membaca (*disleksia*)

Kesulitan membaca merupakan suatu hambatan bagi siswa dalam mencapai tujuan belajar, karena membaca merupakan komponen utama yang harus dicapai oleh siswa dalam proses pembelajaran. Sebagaimana yang kita ketahui bahwa kesulitan membaca (*disleksia*) yaitu suatu kesulitan yang dialami oleh seorang anak melalui komunikasi visual dan melalui resepsi bunyi dan terutama bagaimana otak mengolah data masuk sebagai suara atau sering disebut sebagai *audiotoris* atau mengolah data masuk yang berhubungan dengan kata atau simbol-simbol.⁴⁶ Sehingga kesulitan membaca Alqur'an disini adalah suatu kesulitan dalam hal mengucapkan makhrijul huruf dan tajwidnya yang belum tepat, serta masih sulit untuk membedakan lambang ataupun simbol-simbol huruf yang terdapat dalam bacaan Alqur'annya sehingga membuat peserta didik masih belum lancar membacanya.

⁴⁵ Palufi, Ayi Nutfi, And Ahmad Syahid. "Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an." *Attractive: Innovative Education Journal* 2.1 (2020): Hal. 34

⁴⁶ *Ibid.*, Hal.33.

2. Macam-macam kesulitan dalam membaca

Menurut Mercer ada empat kelompok karakteristik kesulitan belajar membaca yaitu: kebiasaan membaca, kekeliruan mengenal kata, kekeliruan pemahaman dan gejala-gejala serba aneka.⁴⁷

Ada beberapa kesulitan dalam belajar yang sering ditemui dalam pengajaran Alqur'an bagi siswa antara lain:

- a) Siswa sulit dalam membedakan bacaan sampai dengan benar sesuai dengan makhraj dan sifatnya.
- b) Siswa tidak bisa membaca dengan lancar kalimat yang terdiri dari dua suku kata atau lebih.
- c) Siswa belum mengerti dengan jelas hukum-hukum bacaan (tajwid).⁴⁸

Dalam hal ini kemampuan atau kelancaran siswa dalam membaca Alqur'an juga mempengaruhi siswa dalam memahami bacaan dari ayat Alqur'an, kemampuan membaca Alqur'an siswa harusnya di didik sejak siswa menginjak usia dini, karena di usia dini siswa cenderung lebih mudah menangkap apa-apa yang diajarkan oleh guru ataupun orang tua. Karena jika kebiasaan membaca Alqur'an dimulai siswa ketika sudah menginjak usia dewasa maka tahap ataupun proses pembelajaran Alqur'an yang dilakukan akan terasa lebih susah dan sulit.

⁴⁷ Sa'adati, Tatik Imadatus. "Intervensi Psikologis Pada Siswa Dengan Kesulitan Belajar (Disleksia, Disgrafia Dan Diskalkulia)." *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi* 13.1 (2015), Hal:16

⁴⁸ Syaikh Fuhaim Musthafa, *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim, Terj. Wafi Marzuki Ammar*, (Surabaya: Pustaka Elba, 2009), Hal: 123

Menurut Mulyono Abdurrahman mengklasifikasikan kesulitan belajar secara garis besar menjadi dua kelompok yaitu:

- a. Defelopment learning disabilities, yaitu suatu kesulitan belajar yang berhubungan dengan perkembangan.
- b. Academic learning disabilities, yaitu suatu kesulitan belajar dalam pembelajaran akademik.

Jadi dari kedua macam kesulitan belajar tersebut dapat kita tarik kesimpulan bahwa kesulitan belajar yang dialami anak yang berkaitan dengan perkembangan merupakan sulitnya seorang anak tersebut beradaptasi, menyesuaikan kemampuan yang dimilikinya dengan anak-anak lain yang seumuran denganya. Sedangkan kesulitan belajar akademik itu sendiri yaitu suatu hal yang berkaitan dengan dasar-dasar dari suatu pembelajaran misalnya, kesulitan menulis dan kesulitan membaca. Jenis kesulitan belajar ini salah satunya peserta didik kurang lancar dalam hal membaca dan menulis.⁴⁹

⁴⁹ *Ibid.*, Hal:42-43.

C. Upaya mengatasi kesulitan belajar membaca

Upaya merupakan salah satu usaha atau syarat untuk mencapai tujuan tertentu, usaha, akal, ikhtiar boleh juga dikatakan suatu kegiatan dengan mengarah tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu yang dimaksud tujuan.⁵⁰

Upaya yang dilakukan untuk suatu kondisi yang tidak baik menuju kekeadaan yang lebih baik tentunya merupakan sebuah keharusan yang dilakukan oleh setiap orang terutama para pendidik. Upaya yang dilaksanakan itu merupakan tindakan awal jika menginginkan perubahan yang signifikan. Sebagaimana firman Allah SWT dalam Al-qur'an surat Ar-rad' ayat 11 yaitu:

إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ وَمَا لَهُمْ
 مِنْ دُونِهِ مِنْ وَالٍ

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri". (Q.S. A r- Ra'd 11).

Dapat kita fahami dari ayat diatas bahwa sebuah keadaan seseorang tidak akan berubah menjadi lebih baik kecuali seseorang itu memiliki usaha dan upaya merubah keadaan dirinya sendiri sehingga menjadi lebih baik. Dan dari ayat itu juga memerintahkan kepada umat manusia untuk berusaha dan berupaya untuk mencapai tujuan dan harapan yang diinginkan.

⁵⁰Zulkifli, Zulkifli. "Upaya Guru Mengembangkan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Di Man Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14.1 (2017): 18-37, Hal. 3

Upaya guru merupakan suatu kegiatan yang dilaksanakan oleh seorang guru dalam rangka membimbing, mendidik, mengajar dan melakukan transfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dimiliki sehingga mencapai suatu tujuan yang efektif dan efisien sesuai dengan yang diinginkan atau ditargetkan. Usaha guru dalam dunia pendidikan sangat berperan sekali dalam meningkatkan sumber daya manusia. Kegiatan yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, mendidik dan mengajar serta melakukan transfer ilmu pengetahuan dalam proses belajar mengajar harus dilakukan oleh seseorang guru yang memiliki usaha tinggi yang disertai dengan kemampuan dan keahlian.

Mengingat bahwasannya sangat penting membaca Alqur'an. Rasulullah Saw memerintahkan umatnya untuk membaca Alqur'an dimulai dari sejak berusia kanak-kanak karena pada masa kanak-kanak kemampuan belajar anak masih sangat kuat dan besar. Belajar membaca Alqur'an berarti juga belajar memahami dan mengucapkan makhraj huruf Alqur'an secara benar.

Adapun upaya guru dalam mengatasi kesulitan siswa dalam belajar membaca yaitu:

1. Menetapkan pembelajaran yang baik
2. Menetapkan pembelajaran secara bertahap
3. Menetapkan metode pembelajaran Alqur'an

4. Memberikan evaluasi bertahap guna mengetahui sebatas mana kemampuan siswa.⁵¹

Cara dalam mengatasi proses belajar siswa seorang guru Alqur'an Hadits bersedia untuk:

1. Mengulang pelajaran yang telah lewat yang biasanya dilakukan diakhir pembelajaran kerana tidak semua siswa dapat langsung mengerti dan paham ketika guru menjelaskan materi pelajaran terlebih hanya dengan sekali penjelasan saja ketika dalam proses membaca ayat Alqur'an. Ketika siswa belum bisa membaca ayat Alqur'an berikanlah perhatian lebih dan penghargaan khusus kepada peserta didik sehingga mereka bersemangat dan tidak gampang bosan selama proses pembelajaran Alqur'an berlangsung.
2. Menentukan apa yang akan dipilih untuk diambil dalam mengatasi kesulitan membaca Alqur'an yaitu pertama menganalisis hasil diagnosis, yang kedua mengidentifikasi dan menentukan bidang kecakapan yang membutuhkan perbaikan, dan yang terakhir mengatur rencana perbaikan.

Setelah itu barulah guru biasa mengambil langkah selanjutnya yaitu yang pertama analisis hasil diagnosis data informasi yang diperoleh guru melalui diagnostik kesulitan belajar membaca tadi perlu dianalisis sedemikian rupa, sehingga jenis kesulitan khusus yang dialami peserta didik yang berprestasi rendah itu dapat diketahui secara pasti. Kedua

⁵¹ Khusnul Wardan, Guru Sebagai Profesi. (CV Budi Utama, 2019), Hal. 80

menentukan kecakapan bidang bermasalah, berdasarkan hasil analisis yang diperoleh guru tersebut, guru diharapkan dapat menentukan bidang kecakapan tertentu yang dianggap bermasalah dan memerlukan perbaikan. Bidang kecakapan bermasalah dikategorikan menjadi 3 yaitu: bidang masalah yang dapat ditangani guru sendiri, dapat ditangani oleh guru dan orang tua serta tidak dapat ditangani oleh guru maupun orang tua.⁵²

Dari penjelasan diatas bahwa dengan langkah-langkah yang sudah dilakukan oleh guru tersebut maka guru bisa menentukan serta mengambil kesimpulan upaya serta metode apa yang bisa dilakukan oleh guru tersebut supaya bisa mengatasi kesulitan peserta didik dalam membaca Alqur'an yang bisa dilakukan oleh guru itu sendiri atau bahkan guru bisa berkolaborasi untuk mengatasi kesulitan membaca Alqur'an tersebut.

3. Guru menyiapkan bahan bacaan untuk peserta didik, disini guru Alqur'an Hadits menyiapkan bahan bacaan untuk para siswa belajar membaca Alqur'an berupa buku paket ataupun menyiapkan mushaf Alqur'an.
4. Guru memberikan latihan-latihan kepada peserta didik kemudian mengadakan remedial untuk siswa yang belum bisa membaca Alqur'an dan selaku guru harus bisa membimbing para pesrta didiknya. Karena

⁵² *Ibid.*, Hal.159.

tanggung jawab guru agama Islam ini sangatlah berat sebab apa yang diajarkan harus sesuai yang sudah dijelaskan dalam kitab suci Alqur'an.

Untuk mengatasi kesulitan belajar guru Alqur'an Hadits dalam memberikan tugas baik itu tugas di sekolah maupun tugas di rumah sesuai dengan kemampuan siswa, jangan terlalu banyak sebab siswa akan merasa jenuh dan bosan karena terlalu banyak tugas yang diberikan.⁵³

D. Faktor-faktor yang mempengaruhi belajar membaca

Menurut Pramesti faktor penghambat siswa membaca yaitu:

1. Faktor intelektual, meliputi kecerdasan berupa kemampuan membaca siswa yang rendah dari pada siswa-siswa yang lain.
2. Faktor lingkungan keluarga, suatu faktor yang memberi dampak besar terhadap siswa, orang tua tidak memperlihatkan keteladanan terhadap siswa dan keadaan ekonomi keluarga yang juga membuat terhambat dalam membaca Alqur'an.
3. Motivasi, orang tua kurang memberi support untuk anak membaca Alqur'an
4. Minat, rendahnya minat membaca siswa sehingga membuat sulit tercapainya keberhasilan membaca pada siswa.⁵⁴

⁵³ *Ibid.*, Hal.1-30.

⁵⁴ Setyastuti, Citra Sintha, Aan Budi Santoso, And Usmani Haryanti. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdn 1 Mungging, Karangdowo, Klaten, Tahun Pelajaran 2021/2022." *Jurnal Mitra Swara Ganesha* 9.1 (2022). Hal: 36

Dalam pembelajaran Alqur'an ada beberapa hal yang menjadi hambatan bagi anak sulit membaca Alqur'an diantaranya:

1. Banyak peserta didik yang hanya ingin belajar dalam waktu singkat.
2. Banyak peserta didik yang baru belajar Alqur'an diumur yang sudah beranjak dewasa sehingga mereka sulit untuk bisa menyerap serta mempraktekkan apa yang telah diajarkan oleh oleh guru tersebut.⁵⁵

Adapun hambatan bagi seorang guru dalam proses pembelajaran Alqur'an hadits yang harus diatasi oleh guru tersebut diantaranya, suasana belajar mengajar yang kurang kondusif, kondisi siswa yang susah untuk dikontrol, tingkat kefokusian siswa dalam belajar yang kurang serta kurang lengkapnya media yang ingin digunakan dalam proses pembelajaran.⁵⁶

Secara garis besar dua penyebab sulitnya seorang anak membaca yaitu:

- 1) faktor internal, yaitu hal-hal yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri, faktor internal siswa yang merupakan keadaan-keadaan yang muncul dari dalam diri siswa itu sendiri yang bersifat: kognitif (seperti rendahnya kapasitas intelektual siswa tersebut), afektif atau ranah rasa (seperti labilnya emosi dan sikap siswa tersebut), dan psikomotorik atau ranah yang tidak mendukung seperti terganggunya alat indera pada siswa baik itu indera penglihatan maupun indera pendengaran.

⁵⁵ Joni, Rama, Abdul Rahman, And Eka Yanuarti. "Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Warga Desa. Joeai (Journal Of Education And Intruction),2020,3: Hal. 72

⁵⁶ Rohmah, Elvi Tri Astuti. "Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Tulungagung." (2020). Hal: 63-64

- 2) Faktor eksternal, yaitu hal-hal yang datang dan muncul dari luar siswa misalnya keluarga ataupun lingkungan siswa, hal-hal yang muncul dari luar diri siswa tersebut antara lain: faktor lingkungan keluarga seperti ketidak harmonisan hubungan antar keluarga yang ada dirumah serta rendahnya kehidupan ekonomi keluarga dirumah, faktor lingkungan masyarakat seperti lingkungan masyarakat yang kumuh tidak baik dalam proses perkembangan untuk anak tersebut, serta faktor lingkungan sekolah seperti kondisi guru dan alat-alat sekolah yang kurang memadai. Selain dari itu ada satu faktor lain yang menimbulkan kesulitan dalam belajar itu sendiri yaitu: *disleksia* yakni ketidak mampuan belajar membaca pada peserta didik.⁵⁷

⁵⁷ Choliyah, Siti Ayamil, And Muhammad Mas' Ud. "Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a." *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 7.2 (2015), Hal.156-157

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Sekolah Madrasah Aliyah Baitul Makmur merupakan sebuah sekolah yang berstatus swasta yang dinaungi oleh Pemerintah kementerian Agama Provinsi Bengkulu yang didirikan pada tanggal 19 Desember 2013, Madrasah aliyah Baitul Makmur masih terakreditasi C, kurikulum yang diterapkan di Madrasah Aliyah Baitul Makmur adalah kurikulum 2013 (K13) yang merupakan kurikulum kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta bangunan yang ditempati para siswa untuk belajar pada sekolah tersebut hanya terdiri dari satu lantai saja.

A. Sejarah berdirinya MA Baitul Makmur

MA Baitul Makmur terletak di Jl. Lintas Taman Makam Pahlawan kec. Curup Utara, mulai beroperasi pada tanggal 1 Juli 2013 berstatus terdaftar dan dengan nomor statistik madrasah (NSM) 131217020003 dan Surat Keputusan (SK) pendirian dengan nomor 78 tanggal 19 Desember 2013 yang dikeluarkan Oleh Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Bengkulu.

Pada awalnya terdapat pemekaran antara kabupaten Rejang Lebong dengan Kabupaten Kepahiang, maka dengan terjadinya batas wilayah anatar keduanya sehingg ada beberapa Madrasah Negeri terdiri dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Durian Depun, Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Model Curup, dan Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Curup yang sebelumnya berada di Rejang Lebong kemudian masuk ke wilayah kabupaten Kepahiang.

Sehingga Madrasah Negeri yang ada di Kabupaten Rejang Lebong menjadi berkurang, padahal masyarakat di Kabupaten Rejang Lebong sangat membutuhkan Madrasah Negeri.

Kementerian agama berantusias untuk mendirikan sekolah yang berstatus Negeri yang pelaksanaannya melalui gabungan dengan MTS Baitul Makmur, maka berdiri Madrasah Aliyah Baitul Makmur yang direncanakan sebagai cikal bakal Madrasah Negeri pada masa yang akan datang. Dengan keterbatasan lokasi sehingga kurang maksimal dalam proses belajar mengajar maka pemerintah mencarikan lahan untuk mendirikan MA yang bertempat di Jl. Lintas Taman Pemakaman Pahlawan Kec. Curup Utara, dengan luas tanah 1 hektar.

Siswa yang belajar di MA Baitul Makmur kurang lebih 75 siswa yang terbagi dalam 3 ruangan belajar, dan sekolah MA Terjadi pergantian kepemimpinan sebanyak 4 kali, yang pertama di pimpin oleh bapak H. Usep Saepudin. S.Ag, M.Pd dan yang kedua Drs. Latoib Husin, M.Pd., selanjutnya pemimpin yang ketiga Khairul Anwar, S.Pd., keempat Efzuarni, S.Ag, M.Pd., M.Pd. yang kelima Nurani M, S.Pd.I., M.Pd dan yang keenam Erni Aryati, M.Pd dan yang terakhir hingga sekarang yaitu Resman Suyadi, S.Pd.⁵⁸

B. Visi Misi MA Baitul Makmur

Disetiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi dan misi tertentu yang dibuat secara bermusyawarah dengan semua pihak yang ada di sekolah tersebut,

⁵⁸ Ice Mawarti, Wawancara, Tanggal 23 Juni 2022

sehingga visi misi merupakan sesuatu yang menggambarkan profil sekolah yang diinginkan dimasa yang akan datang di sekolah tersebut dan diharapkan bisa sesuai dengan arah perkembangannya, adapun visi misi sekolah Madrasah Aliyah Baitul Makmur sebagai berikut:

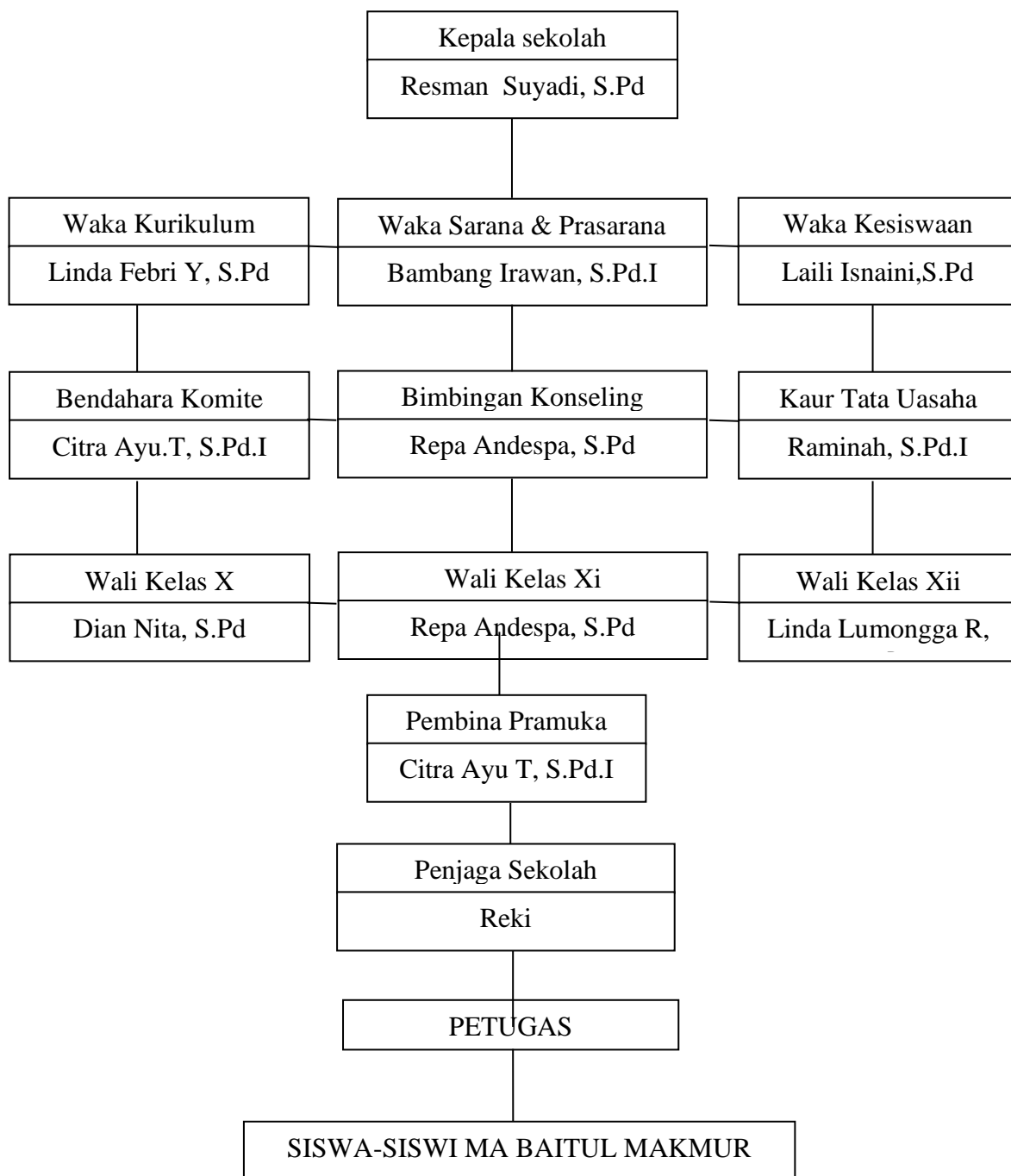
Visi:

Terwujudnya pendidikan yang religius, cerdas, berilmu. Terampil dan berakhlakul karimah.

Misi:

1. Menyelenggarakan proses belajar mengajar yang berkualitas dengan mengedepankan nilai-nilai religius.
2. Melaksanakan kegiatan belajar mengajar yang efektif dalam lingkungan sekolah yang nyaman.
3. Menanamkan kemampuan berfikir ilmiah kritis dan berkecakapan hidup.
4. Menekankan pengalaman keilmuan yang amaliyah dengan mengedepankan akhlakul karimah.
5. Mengkondisikan siswa-siswi dengan ilmu pengetahuan dengan membiasakan perilaku yang agamis.
6. Mewujudkan hubungan kerja sama yang harmonis dan kondusif, baik dalam lingkungan Madrasah maupun luar Madrasah.

C. Struktur Organisasi MA Baitul Makmur



D. Profil Guru dan Karyawan MA Baitul Makmu

Tabel 4. 1 Data Guru dan Karyawan

No	Nama	Jabatan	L/P	Status pegawai
1.	Resman Suyadi, S.Pd.I	Kepala sekolah	L	Honoror
2.	Linda Febri Yanti, M.Pd	Waka kurikulum	P	Honoror
3.	Laili Isnaini, S.Pd	Waka kesiswaan	P	Honoror
4.	Endah Fitriani, S.Pd.I	Guru	P	Honoror
5.	Bambang Irawan, S.Pd.I	Waka Sarana & Prasarana	L	Honoror
6.	Robiul Awaludin, S.Pd.I	Guru	P	Honoror
7.	Raminah, S.Pd.I	TU	P	Honoror
8.	Iqlima Harani, S.Pd.I	Guru	P	Honoror
9.	Citra Ayu Taviade, S.Pd.I	Guru	P	Honoror
10.	Yuni Sugiarti, S.Pd	Guru	P	Honoror
11.	Ice Mawarti, S.Pd	Guru	P	Honoror
12.	Linda Lumongga R, S.Pd	Guru	P	Honoror
13.	Repa Andespa, S.Pd	Guru	P	Honoror
14.	Karidatul, S.Pd	Guru	P	Honoror
15.	Rani Yuspita Sari, S.Pd	Guru	P	Honoror

16.	Gite Afri Dwinata, S.Pd	Guru	L	Honorer
17.	Dian Nita, S.Pd	Guru	P	Honorer
18.	Sella Selianita, S.Pd	Guru	P	Honorer
19.	Robiul Awaludin,S.Pd.I	Guru	L	Honorer
20.	Reki	Penjaga sekolah	L	Honorer

Dapat dilihat dari data guru yang ada di MA Baitul Makmur sebanyak 20 orang yang terdiri dari 5 orang guru laki-laki dan 15 orang guru perempuan termasuk dengan penjaga sekolah dan semua guru yang ada di MA tersebut rata-rata berstatus pegawai honorer.

E. Data Nama Siswa MA Baitul Makmur

Tabel 4. 2 Data Siswa Kelas X

No	Nama siswa	L/P
1	Aldi Saputra	L
2	Andriano	L
3	Aryo Putra	L
4	Gunawan Ade Putra	L
5	M. revaldy	L
6.	Sela Intan Sari	P

Tabel 4. 3 Data Siswa Kelas XI

No	Nama siswa	L/P
1.	Destriani	P
2.	Firli Caniago	L
3.	Jaka Saputra	L
4.	Krisna Agustina	P
5.	Yoga Saputra	L
6.	Wagita Sulanjari	P
7.	Isma'il Anwar	L
8.	Rohimah	P
9.	Nadia Darnawati	P
10.	Gopin Mariando	L
11.	Ronaldo	L
12.	Intan Sri Wahyuni	P
13.	Yovi Ade Saputra	L
14.	Wahyu Ariansyah	L
15.	Repa Irianda	P

Dari data siswa-siswi kelas X dan kelas XI dapat dilihat ada 6 orang siswa dari kelas X yang terdiri dari 5 siswa laki-laki dan 1 siswa perempuan, dan siswa kelas XI ada 15 orang yang terdiri dari 8 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

F. Sarana dan Prasarana

Tabel 4. 4 Data Sarana dan Prasarana

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	Kualitas
1.	Ruang kepala sekolah	1	Baik
2.	Ruang guru	1	Baik
3.	Ruang tata usaha	1	Baik
4.	Laboratorium	1	Baik
5.	Perpustakaan	1	Baik
6.	Mushola	1	Baik
7.	Ruang kelas	3	Baik
8.	Toilet	1	Baik
9.	Lapangan	1	Baik
10.	Al-Qur'an	50	Baik
11.	Buku Al-Qur'an Hadits	35	Baik

Dapat dilihat dari data tabel sarana dan prasarana diatas bahwa terdapat fasilitas-fasilitas untuk mendukung kegiatan belajar dan mengajar siswa di MA Baitul Makmur dan fasilitas tersebut dalam kondisi yang baik.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini adalah suatu ungkapan yang telah diperoleh seorang peneliti dengan tema yang sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan yang ada pada rumusan masalah. Hasil penelitian ini diperoleh peneliti dengan teknik pengumpulan data berupa: obeservasi, wawancara serta dokumentasi yang ditujukan kepada guru Alqur'an Hadits, kepala sekolah serta siswa-siswi kelas X dan XI di MA Baitul Makmur.

Setelah peneliti melakukan obeservasi dan wawancara terhadap berbagai narasumber diantaranya meliputi kepala sekolah, guru Alqur'an Hadits serta siswa-siswi MA Baitul Makmur, demikian peneliti memaparkan hasil penjelasan dari wawancara yang telah dilakukan mengenai bagaimana upaya guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Alqur'an pada siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur.

A. Program pengajaran belajar membaca Al-qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur

Program pengajaran ini suatu program yang dibuat oleh pihak sekolah, tujuan dibuatnya program tersebut guna untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Alqur'an yaitu dilakukan dengan mengadakan kegiatan rutin membaca Alqur'an setiap pagi Sebelum kegiatan belajar di kelas.

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Resman Suyadi, S.Pd selaku kepala sekolah MA Baitul Makmur bahwa:

Program yang dilakukan saya selaku kepala sekolah MA Baitul Makmur yaitu dengan mengadakan program khusus mengaji untuk siswa-siswi MA Baitul Makmur yang melibatkan seluruh guru yang ada di MA Baitul Makmur, kegiatan mengaji ini dilakukan setiap hari setelah melaksanakan sholat dhuha atau sebelum memulai kegiatan belajar mengajar dimana para siswa-siswi dibagi menjadi dua kelompok supaya mempermudah dalam pengajaran dan menyimak ketika membaca Alqur'an. terkadang saya sebagai kepala sekolah terjun langsung untuk mengamati kegiatan mengaji tersebut untuk melihat sejauh mana perkembangan atau kemajuan siswa-siswi dalam membaca Alqur'an serta mengamati jenis kesulitan seperti apa saja yang dialami oleh siswa-siswi MA Baitul Makmur.⁵⁹

Berdasarkan hasil wawancara kepada bapak Bambang Irawan, S.Pd.I selaku guru Alqur'an Hadits MA Baitul Makmur bahwa:

Kegiatan membaca Alqur'an dilakukan setiap pagi dan ini merupakan kegiatan yang diterapkan pihak sekolah kepada siswa untuk membantu mengatasi kesulitan membaca Alqur'an, disini saya sendiri yang langsung mengajarkan bacaan Alqur'an kepada siswa dan kegiatan ini juga dibantu oleh guru yang lain untuk mengawasi siswa ketika kegiatan belajar membaca Alqur'an berlangsung.⁶⁰

Melalui hasil wawancara dengan informan tersebut, dapat peneliti lihat program yang dilakukan oleh seorang guru Alqur'an Hadits yaitu dengan cara memberi tugas terhadap siswa baik itu tugas dalam menulis ayat-ayat Alqur'an atau Hadits serta memberikan tugas hafalan kepada siswa dan siswinya sedangkan upaya yang dilakukan kepala sekolah yaitu dengan cara membuat program mengaji yang dilaksanakan setiap hari pada waktu pagi hari setelah menunaikan sholat dhuha dan sebelum melakukan kegiatan

⁵⁹ Resman Suyadi, Wawancara, Tanggal 20 Juni 2022

⁶⁰ Bambang Irawan, Wawancara, Tanggal 20 Juni 2022

belajar dikelas oleh pihak sekolah yang melibatkan seluruh ssiwa dan guru-guru di MA Baitul Makmur.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, ketika peneliti datang ke sekolah pada pagi hari bahwa benar terlihat para siswa yang sedang melakukan sholat dhuha di masjid secara berjamaah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan (gambar 4.3) pada lampiran. kemudian dilanjutkan dengan melakukan kegiatan membaca Alqur'an di dalam masjid ata kelas secara berkelompok sesuai dengan yang telah dibagi proses membaca Alqur'an tersebut berlangsung kurang lebih selama 25 menit sebelum para siswa memasuki kelas belajar masing-masing, hal tersebut dapat dibuktikan dengan (gambar 4.4) pada lampiran.

B. Upaya guru Al-qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-qur'an siswa.

Untuk mewujudkan keberhasilan membaca Alqur'an pada siswa MA Baitul Makmur maka pihak sekolah ataupun guru terutama guru Alqur'an hadits harus lebih ekstra untuk mengupayakan cara mengatasi kesulitan yang dialami siswa-siswi dalam membaca Alqur'an dengan berbagai cara yang semaksimal mungkin baik itu dari segi dalam menyampaikan ilmu teori dan ilmu praktek mengenai Alqur'an.

Upaya yang dilakukan oleh guru Alqur'an Hadits setelah mengetahui apa saja kesulitan yang dialami oleh siswa MA Baitul Makmur dalam membaca Alqur'an yaitu:

Berdasarkan hasil wawancara terhadap bapak Bambang Irawan, S.Pd sekaligus guru Alqur'an Hadits mengungkapkan bahwa:

Setelah melakukan wawancara kepada guru Alqur'an Hadits, adapun upaya guru Alqur'an Hadits dalam hal mengatasi kesulitan membaca Alqur'an tersebut yaitu dengan membuat pembelajaran lebih mengasikkan dengan menggunakan berbagai metode dan membagi anak-anak tersebut menjadi dua kelompok yang kemudian dilakukan pengajaran perindividu dengan tujuan supaya menghasilkan hasil yang maksimal dan upaya selanjutnya yang dilakukan oleh guru Alqur'an Hadits juga memberikan tugas kepada siswa berupa menulis ayat Alqura'n serta memberikan tugas hafalan terhadap siswa-siswinya dengan hal demikian murid akan lebih sering membuka Alqur'an dan membacanya sehingga secara tidak langsung siswa tersebut mengulang-ulang bacaan Alqur'an dan membuat siswa terbiasa kemudian ingat dengan huruf-huruf yang telah ditulis adapun yang sedang dihafalkan, serta tidak lupa untuk memberikan apresiasi kepada siswa yang membaca Alqur'annya bagus dan benar terang guru Alqur'an Hadits.⁶¹

1. Metode yang digunakan guru Alqur'an Hadits

Dalam setiap proses belajar mengajar pasti guru mempunyai metode tertentu yang digunakan untuk mempermudah proses pembelajaran dan supaya siswa tidak bosan ketika proses pembelajaran berlangsung adapun metode yang digunakan oleh guru yang bersangkutan yaitu:

Berdasarkan hasil wawancara terhadap bapak Bambang Irawan, S.Pd.I sekaligus guru Alqur'an Hadits mengungkapkan bahwa:

Dalam proses pembelajaran Alqur'an hadits bapak Bambang selaku guru Alqur'an Hadits menggunakan metode yang bervariasi (*Random*) agar terhindari dari pembelajaran yang monoton dan menghindari rasa bosan terhadap siswa selama proses pembelajaran itu berlangsung. Adapun macam metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan praktek.⁶²

⁶¹ Bambang Irawan, Wawancara, Tanggal 22 Juni 2022

⁶² Bamabnag Irawan, Wawancara, Tanggal 22 Juni 2022

Melalui hasil wawancara yang dilakukan dengan guru Alqur'an Hadits metode yang digunakan oleh guru tersebut yaitu random (bermacam-macam) menyesuaikan dengan kondisi anak tersebut ketika proses pembelajaran berlangsung hal tersebut dilakukan oleh guru supaya siswa-siswi yang belajar tidak merasakan jenuh ataupun bosan ketika belajar. Diantar metode yang digunakan guru Alqur'an Hadits yaitu metode qiro', metode tilawati dan metode yanbu'.

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang ada pada (Gambar 4.1) lampiran, peneliti melihat proses pembelajaran Alqur'an Hadits di kelas yang mana pada proses pembelajaran memang benar bahwa menggunakan metode yang berbeda bukan hanya menjelaskan materi saja akan tetapi guru juga mempraktekkan serta meminta para siswa mempraktekkan setelah guru itu selesai mencontohkan, sesekali guru membawa para siswa untuk belajar Alqur'an di lab (laboratorium) supaya anak lebih bersemangat dalam belajar. Hal ini merupakan bentuk upaya guru dalam melakukan proses pembelajaran guna mengatasi kesulitan para siswa membaca Alqur'an.⁶³

2. Memberikan apresiasi pada siswa

Dalam suatu proses pembelajaran seorang siswa agar tercapainya tujuan yang maksimal maka dari seorang guru harus memberikan suatu apresiasi terhadap siswa adapun apresiasi yang dilakukan oleh guru Alqur'an Hadits yaitu:

⁶³ Nadia Anggraini, Observasi, Tanggal 14 Juni 2022

Berdasarkan ungkapan bapak Bambang Irawan, S.Pd.I sekaligus guru Alqur'an Hadits mengemukakan bahwa:

Setelah proses pembelajaran berlangsung dan ketika siswa bisa dan mencapai apa yang telah ditargetkan oleh saya di mata pelajaran itu maka saya akan memberikan apresiasi atau pujian terhadap siswa yang bisa membaca Alqur'an sesuai dengan target yang telah diberikan, apresiasi tersebut berupa hadiah bisa berupa makanan ataupun berbentuk uang agar kedepan siswa lebih antusias dan bersemangat lagi dalam pembelajaran Alqur'an hadits terutama dalam membaca Alqur'an.⁶⁴

Berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi yang ada pada (Gambar 4.2) lampiran, peneliti melihat bentuk upaya guru supaya anak tersebut antusias serta berminat untuk belajar membaca Alqur'an agar lebih fokus lagi guru memberikan *reward* (hadiah) kepada anak berupa makanan seperti permen ataupun coklat dan guru juga akan memberikan nilai tambahan serta pujian jika siswa tersebut berhasil mencapai tugas yang telah diberikan oleh guru.⁶⁵

3. Memberikan tugas hafalan dan menulis ayat Alqur'an

Dalam proses pembelajaran seorang guru pasti memberikan tugas untuk siswa-siswinya baik itu tugas yang dikerjakan langsung di kelas atau dijadikan PR (pekerjaan rumah) hal tersebut dilakukan guru dengan tujuan agar anak mengulas kembali materi-materi yang telah dijelaskan dengan cara memberi hafalan atau menulis ayat.

Seperti yang diungkapkan oleh guru Alqur'an Hadits yaitu Bapak Bambang Irawan, S.Pd bahwa:

⁶⁴ Bambang Irawan, Wawancara, Tanggal 22 Juni 2022

⁶⁵ Nadia Anggraini, Observasi, Tanggal 14 Juni 2022

Ketika saya telah melakukan proses pembelajaran di kelas saya pasti memberikan tugas tambahan terhadap siswa-siswi saya yang saya berikan pada akhir pembelajaran, jika waktu masih memungkinkan maka saya akan menyuruh untuk mengerjakan di kelas dan langsung menyelesaikan tugas tersebut kemudian dikumpul dan jika memang pada saat memberikan tugas waktu sudah tidak cukup lagi maka saya menjadikan tugas tersebut menjadi PR (pekerjaan rumah) yang akan dikumpul dipertemuan selanjutnya, tugas yang saya berikan berupa menghafal surah-surah pendek atau surah yang telah tercantum didalam buku cetak atau menghafal hadits-hadits nabi serta memberikan tugas untuk menulis ayat Alqur'an dan Hadits.⁶⁶

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti bahwa terlihat guru memberikan tugas kepada para siswa ketika diakhir jam pembelajaran yang mana jika waktu masih cukup akan dikerjakan di kelas dan langsung dikumpul saat itu, akan tetapi jika waktunya tidak memungkinkan maka guru menjadikan tugas tersebut sebagai PR (pekerjaan rumah) adapun tugas yang diberikan guru yaitu tugas menulis surah atau hadits dan hafalan surah pendek atau hadits kepada para siswa.⁶⁷

C. Faktor apa saja yang menghambat guru Al-qur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Al-qur'an

Dalam suatu proses pendidikan tidak serta merta siswa itu bisa semua mengambil, menerima serta memahami materi yang telah disampaikan oleh guru mata pelajaran, pasti disetiap jenjang pendidikan dan pada disetiap bidang studi ada siswa yang mengalami kesulitan dalam pembelajarannya baik itu kesulitan ringan atau berat dan kesulitan sementara atau permanen, untuk mengetahui apa saja faktor penghambat guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan

⁶⁶ Bambang Irawan. Wawancara Tanggal 20 Juni 2022

⁶⁷ Nadia Anggraini, Observasi, Tanggal 13 Juni 2022

membaca Alqur'an pada siswa MA Baitul makmur yaitu: faktor anak pindahan, berdasarkan hasil wawancara terhadap bapak Bambang Irawan, S.Pd selaku guru Alqur'an Hadits mengungkapkan bahwa:

Hambatan yang dialami guru Al-qur'an Hadits disini ketika ada siswa yang baru atau siswa pindahan dari sekolah umum SMK atau STM yang masuk dipertengahan jenjang sekolah mislanya masuk pada kelas XI aliyah sehingga guru sedikit mengalami kesusahan untuk menyeimbangi anak baru tersebut dengan anak yang memang masuk dari awal di sekolah tersebut. Karena ada beberapa siswa pindahan seperti itu sehingga membuat guru mengalami hambatan ketika diproses pembelajaran berlangsung serta guru pun menemukan bahwa memang sebagian dari siswa-siswi tidak tertarik dan tidak berminat dalam pembelajaran Al-qur'an Hadits ini sendiri sehingga hal itu juga yang memicu hambatan bagi guru Al-qur'an Hadits. Begitupun dengan siswa-siswi kelas X kebanyakan dari mereka berasal dari sekolah umum yang ketika dihadapkan dengan pembelajaran Al-qur'an yang tidak mereka senangi mereka merasa hal tersebut sulit dan berat terlebih lagi mereka yang selalu ingin cepat keluar dari kelas sehingga membuat kefokusn mereka terhadap pembelajaran menjadi kurang dan membuat suasana kelas kurang kondusif.⁶⁸

Kemudian faktor penghambat pada siswa-siwa MA Baitul Makmur kesulitan membaca Alqur'an, disini peneliti melakukan obsrvasi dan wawancara terhadap narasumber siswa-siswi MA Baitul Makmur, demikian peneliti memaparkan hasil penjelasan dari wawancara yang telah dilakukan, yang mana ada dua faktor yaitu:

1. Faktor internal

Faktor internal ini merupakan faktor yang muncul dari dalam diri siswa-siswi itu sendiri. Berdasarkan hasil wawancara terhadap bapak Bambang Irawan, S.Pd selaku guru Alqur'an Hadits mengungkapkan bahwa:

⁶⁸ Bamabnag Irawan, Wawancara, Tanggal 22 Juni 1022

Faktor internal para siswa dalam membaca Alqur'an yaitu terletak pada minat dan kesadaran siswa yang masih sangat kurang untuk membaca Alqur'an, selain itu juga faktor rendahnya intelektual siswa dalam memahami serta mengingat kembali materi-materi dan praktek yang pernah dilakukan serta siswa disini jarang melakukan pengulangan setelah mempelajari materi di kelas.⁶⁹

Selanjutnya wawancara dengan Firli Caniago siswa kelas XI MA

Baitul Makmur mengemukakan bahwa:

Faktor yang menghambat saya sulit untuk membaca Alqur'an yaitu karena tidak adanya dorongan dari dalam diri saya sendiri dan saya juga ketika membaca Al-qur'an sering lupa dengan huruf-huruf hijaiyah dan saya juga kurang memahami ilmu tajwid berupa panjang pendek dan makhrijul huruf sehingga membuat tidak ada lagi minat ketika belajar membaca Al-qur'an.⁷⁰

Selanjutnya hal serupa yang dikemukakan oleh Krisna Agustin siswi MA Baitul Makmur bahwa:

Faktor yang menghambat saya sulit untuk membaca Alqur'an karena karena saya belum terllu memahami ilmu tajwid berupa panjang pendek, yang mana yang dibaca dengan dengung, gunnah ataupun yang harus dibaca jelas.⁷¹

Selanjutnya hal serupa yang dikemukakan oleh Rohimah siswi MA Baitul Makmur bahwa:

Faktor yang menghambat saya sulit untuk membaca Alqur'an yaitu karena saya sendiri malas untuk membaca Al-qur'an dan bahkan dirumah dalam waktu satu minggu tidak pernah sama sekali membaca Al-qur'an dan ketika saya membaca Al-qur'an saya kesulitan untuk membedakan huruf-huruf hijaiyah serta saya tidak bisa membedakan panjang pendek serta saya tidak faham sama sekali ilmu tajwid.⁷²

Selanjutnya hal serupa yang dikemukakan oleh Repa Irianda siswi MA Baitul Makmur bahwa:

⁶⁹ Bamabnag Irawan, Wawancara, Tanggal 22 Juni 2022

⁷⁰ Firli Caniago, Wawancara, Tanggal 16 Juni 2022

⁷¹ Krisna Agustin, Wawancara, Tanggal 17 Juni 2022

⁷² Rohimah, Wawancara, Tanggal 13 Juni 2022

Faktor yang menghambat saya sulit untuk membaca Alqur'an yaitu karena saya tidak berminat untuk membaca Alqur'an dan saya juga malas serta saya kadang sulit untuk membedakan huruf-huruf yang penyebutannya hampir sama.⁷³

Selanjutnya hal serupa yang dikemukakan oleh Isma'il Anwar siswi MA Baitul Makmur bahwa:

Faktor yang menghambat saya sulit untuk membaca Alqur'an yaitu saya tidak bisa membedakan huruf hijaiyah yang hurufnya hampir sama dalam penyebutannya serta saya sama sekali tidak memahami kaidah ilmu tajwid.⁷⁴

Selanjutnya wawancara dengan siswa-siswi kelas X MA Baitul Makmur mengemukakan sebagai berikut:

Aldi Saputra mengemukakan bahwa: faktor penghambat yang membuat saya sampai sulit untuk membaca Alqur'an itu karena berawal dari diri saya sendiri yang malas untuk membaca Al-qur'an dan saya juga kurang berminat dalam belajar membaca Al-qur'an.⁷⁵

Andriano mengemukakan bahwa: faktor penghambat yang membuat saya sampai sulit untuk membaca Alqur'an yaitu yang pertama saya sulit dalam membacanya dan saya sering lupa dengan huruf-hurufnya hal itulah yang membuat saya jadi malas untuk membaca Alqur'an.⁷⁶

Aryo Putra mengemukakan bahwa: faktor yang menghambat saya sulit dalam membaca Alqur'an yaitu kurangnya waktu saya untuk membaca Alqur'an karena setelah saya belajar di sekolah kemudian pulang ke rumah saya membantu pekerjaan orang tua saya sampai sore ketika saya sudah selesai membantu mereka saya capek dan langsung istirahat.⁷⁷

M. Revaldy mengemukakan bahwa: faktor yang membuat saya sulit membaca Alqur'an itu karena saya memang dari diri saya sendiri itu malas untuk belajar membaca Alqur'an terlebih lagi karena saya umur saya yang sudah dewasa jadi saya malu belajar membaca Alqur'an yang harus bergabung dengan anak-anak kecil.⁷⁸

⁷³ Repa Irianda, Wawancara, Tanggal 17 Juni 2022

⁷⁴ Isma'il Anwar, Wawancara, Tanggal 17 Juni 2022

⁷⁵ Aldi Saputra, Wawancara Tanggal 18 Juni 2022

⁷⁶ Andriano, Wawancara Tanggal 20 Juni 2022

⁷⁷ Aryo Putra, Wawancara Tanggal 18 Juni 2022

⁷⁸ M. Revaldy, Wawancara Tanggal 18 Juni 2022

Sela Intan Sari mengemukakan bahwa: faktor penghambat saya sulit untuk membaca Al-qur'an yaitu dikarenakan saya susah untuk membagi waktu dikarenakan setelah saya pulang dari sekolah saya di rumah harus menjaga adik saya yang masih kecil, dan ketika saya membaca Al-qur'an juga sering diganggu oleh adik saya sehingga saya tidak dapat membaca Alqur'an ataupun belajar membaca Al-qur'an.⁷⁹

Melalui hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap informan diatas bahwa dapat dilihat faktor internal yang menghambat anak tersebut sulit membaca Alqur'an yaitu karena kurangnya minat anak tersebut dalam belajar membaca Alqur'an serta faktor kognitif (rendanya pemahaman intelektual anak tersebut ketika proses pembelajaran berlangsung).

2. Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang muncul dari luar diri siswa tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Bambang Irawan, S.Pd.I selaku guru Al-qur'an Hadits mengemukakan bahwa:

Faktor eksternal yang menghambat sulit membaca Al-qur'an yaitu adanya faktor dari *background* sekolah anak tersebut karena banyak di sekolah ini anak-anak pindahan dari sekolah umum yang pembelajaran tentang Al-qur'annya minim sehingga ketika proses pembelajaran di sekolah yang baru yang berbasis Madrasah guru mengalami kebingungan untuk menyesuaikan dengan siswa yang lainnya. Faktor lainnya yaitu karena kecanggihan teknologi yang membuat anak-anak lebih senang untuk bermain dengan hp (hand phone) dari pada membaca Alqur'an dan siswa-siswi di MA ini mayoritas lebih suka pelajaran yang berbasis olahraga dari pada pembelajaran di kelas.⁸⁰

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Firli Caniago siwa MA Baitul Makmur mengemukakan bahwa:

⁷⁹ Sela Intan Sari, Wawancara Tanggal 18 Juni 2022

⁸⁰ Bambang Irawan, Wawancara, Tanggal 22 Juni 2022

Faktor eksternal yang membuat saya sulit membaca Alqur'an yaitu orang tua saya tidak memperhatikan saya untuk hal mengaji, orang tua saya tidak pernah mengingatkan saya untuk mengaji jadi saya lebih sering bermain dengan teman-teman ataupun bermain hp (hand phone) dari pada membaca Alqur'an.⁸¹

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Krisna Agustin siwa MA Baitul Makmur mengemukakan bahwa:

Faktor eksternal yang membuat saya sulit membaca Alqur'an yaitu karena faktor lingkungan saya yang dimana anak-anak disana tidak ada yang mengaji (membaca Alqur'an) jadi saya terpengaruh dengan mereka sehingga saya mengikuti pergaulan mereka serta kurangnya perhatian dari orang tua mengenai bacaan Alqur'an saya serta tidak adanya dorongan dari keluarga untuk membaca Alqur'an. Akan tetapi di rumah saya berinisiatif sendiri untuk membaca Alqur'an setiap saya selesai sholat maghrib tapi saya mengaji sendiri tanpa ada arahan dan petunjuk dari orang tua bahwa bacaan Alqur'an saya itu benar atau tidaknya.⁸²

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Isma'il Anwar siwa MA Baitul Makmur mengemukakan bahwa:

Faktor yang membuat saya sulit untuk membaca Alqur'an yaitu dari faktor keluarga yang mana saya setelah pulang dari sekolah saya pergi membantu orang tua saya di kebun untuk berkerja dan pulanginya sudah sore ketika sudah dirumah saya capek lalu saya tidur sehingga saya tidak ada waktu untuk membaca Alqur'an serta dari orang tua saya juga tidak ada dorongan untuk membaca Alqur'an.⁸³

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Rohimah siwa MA Baitul Makmur mengemukakan bahwa:

Faktor yang membuat saya sulit membaca Alqur'an yaitu karena faktor teman yang membuat saya jarang membaca Alqur'an padahal dirumah saya sudah diperingati oleh orang tua saya untuk membaca Alqur'an akan tetapi karena saya sudah terpengaruh oleh teman saya sehingga membuat saya tidak mendengarkan perintah dari orang tua saya yang meminta saya untuk pergi belajar mengaji.

⁸¹ Firli Caniago, Wawancara, Tanggal 16 Juni 2022

⁸² Krisna Agustin, Wawancara, Tanggal 17 Juni 2022

⁸³ Isma'il Anwar, Wawancara, Tanggal 17 Juni 2022

Selanjutnya wawancara yang dilakukan dengan Repa Irlinda siwa MA Baitul Makmur mengemukakan bahwa:

Faktor yang membuat saya sulit membaca Alqur'an yaitu saya adalah siswa pindahan dari sekolah umum yang mana pembelajaran agama terkhusus membaca Alqur'an terbilang kurang ditambah lagi faktor keluarga dirumah yang tidak memperhatikan saya dalam hal membaca Alqur'an seperti tidak mendaftarkan saya ditempat kursus mengaji dan dirumah pun tidak ada yang mengajarkan saya dan menyuruh saya untuk mengaji sehingga saya kesulitan ketika membaca Alqur'an.⁸⁴

Selanjutnya wawancara dengan siswa-siswi kelas X MA Baitul Makmur mengemukakan sebagai berikut:

Aldi Saputra mengemukakan bahwa: faktor eksternal yang yang membat saya sulit membaca Alqur'an yaitu faktor lingkungan masyarakat dan teman-teman saya, kereana mereka tidak ada yang mengaji jadi saya mengikuti mereka yang tidak belajar mengaji dan dari orang tua saya pun tidak ada memberikan saya motivasi dan dorongan untuk pergi belajar mengaji ataupun membaca Al-qur'an di rumah.⁸⁵

Andriano mengemukakan bahwa: faktor dari luar yang membuat saya terhambat ketika hendak mengaji yaitu saya terpengaruh dengan teman-teman sebaya saya yang selalu mengajak saya untuk bermain diluar rumah, dan ketika saya di rumah waktu saya habis dengan bermain HP (hand phone) hal itu membuat saya lalai untuk membaca Alqur'an.

Aryo Putra mengemukakan bahwa: faktor dari luar yang membuat saya sulit membaca Al-qur'an yaitu kurangnya perhatian dari orang tua saya bahkan mereka tidak pernah menyuruh ataupun memperingati saya untuk mengaji di rumah atau di tempat les mengaji, dan saya juga sering diminta untuk membantu pekerjaan mereka sehingga saya tidak memiliki waktu untuk mengaji.

M. Revaldy mengemukakan bahwa: faktor eksternal yang membuat saya sulit membaca Alqur'an yaitu karena saya malu diumur saya yang sudah cukup besar saya harus belajar mengaji bersama anak-anak TK atau SD hal itu yang membuat snya menjadi malas untuk belajar membaca Alqur'an dan ingin belajar mengaji di rumah dengan orang tua di rumah mereka sibuk dengan pekerjaan mereka. Kemudian di sekolahan saya jugag sulit untuk fokus dalam belajar.

⁸⁴ Repa Irlinda, Wawancara, Tanggal 17 Juni 2022

⁸⁵ Aldi Saputra, Wawancara, Tanggal 18 Juni 2022

Sela Intan Sari mengemukakan bahwa: faktor eksternal yang membuat saya sulit untuk membaca Alqur'an yaitu kurangnya perhatian dari orang tua saya mengenai bacaan Alqur'an saya yang masih belum benar serta kurangnya dorongan dari orang tua saya untuk mengingatkan saya membaca Al-qur'an baik itu di rumah maupun di masjid. Terkadang saya juga mempunyai inisiatif sendiri untuk membaca Alqur'an akan tetapi saya sering tidak fokus karena saya juga membantu menjaga adik saya dan ketika mengaji sendiri di rumah juga sering diganggu oleh adik saya.⁸⁶

Melalui wawancara informan diatas faktor eksternal yang membuat anak sulit membaca Alqur'an yaitu yang pertama faktor keluarga yang mana orang tua dari siswa itu sendiri tidak memperhatikan sama sekali perkembangan mengaji anaknya dan tidak juga mendaftarkan anaknya ke tempat kursus mengaji, faktor selanjutnya yaitu faktor teman yang mana anak sekarang yang sudah terpengaruh oleh kecanggihan dunia seperti bermain game online dan membuat mereka lalai untuk belajar membaca Alqur'an dan faktor yang selanjutnya yaitu sekolah mereka yang sebelumnya bersekolah di sekolah umum yang sehingga mengalami kesulitan ketika anak bersekolah di madrasah yang berbasis agama dan siswa-siswi disini juga lebih tertarik dan lebih antusias ketika hendak belajar olahraga dari pada belajar Alqur'an.

D. Pembahasan

Dari pemaparan data yang diuraikan oleh peneliti dengan realita yang terjadi saat di sekolah, peneliti akan menyajikan pembahasan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan sesuai dengan tujuan penelitian skripsi.

⁸⁶ Sela Intan Sari, Wawancara Tanggal 18 Juni 2022

Yang pertama yaitu: program pengajaran belajar membaca Alqur'an pada siswa MA Baitul Makmur yaitu dengan melakukan Kegiatan rutin membaca Alqur'an setiap pagi setelah sholat dhuha sebelum memulai kegiatan belajar di kelas. Disini siswa-siswi dibuat menjadi beberapa kelompok untuk mempermudah mengetahui mana yang sudah cukup lancar membaca Alqur'an dan mana yang belum bisa sama sekali membaca Alqur'an sehingga dengan adanya kelompok ini guru bisa berfokus dan memberi perhatian lebih kepada anak yang belum bisa sama sekali membaca Alqur'an. Kegiatan sholat dhuha dan membaca Alqur'an ini dilakukan setiap pagi sebelum kegiatan belajar dimulai di kelas masing-masing, kegiatan ini bertujuan supaya siswa terbiasa dengan melaksanakan sholat dhuha serta terbiasa membaca Alqur'an.

Selanjutnya yang kedua yaitu: upaya guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Alqur'an pada siswa MA Baitul Makmur seperti yang kita ketahui di setiap lembaga terkhusus lembaga pendidikan misalnya sekolah pasti memiliki tujuan untuk menjadikan siswa-siswinya menjadi siswa-siswi yang mutu dengan demikian lembaga sekolah harus mengoptimalkan upaya-upaya yang dilakukan agar supaya mencapai hasil yang maksimal dan hasil yang terbaik.

Begitupun dengan tenaga pendidik yang ada di sekolah tersebut, setiap guru pasti memiliki dan sudah mempersiapkan upaya tersendiri dalam proses belajar mengajar agar tujuan yang diinginkan bisa tercapai dengan maksimal, begitupun dengan guru yang mengajar dan kemudian dihadapkan dengan siswa yang kesulitan dalam membaca Alqur'an pasti guru tersebut mempunyai upaya-

upaya untuk mengatasi masalah tersebut. Yang mana kesulitan membaca (*disleksia*)⁸⁷ itu terbagi menjadi beberapa macam yakni jenis kesulitan berat, ringan, permanen dan sementara. Seperti yang kita lihat bahwa kesulitan membaca Alqur'an bukanlah jenis kesulitan yang permanen, kesulitan membaca ini sendiri terjadi dikarenakan kurang pembiasaan dalam membaca Alqur'an terhadap siswa-siswi maka dari itu kesulitan membaca Alqur'an ini bisa dikatakan jenis kesulitan sementara yaitu jenis kesulitan yang bisa dirubah melalui pembelajaran, pembiasaan, praktek serta menerapkan terhadap anak-anak. Kesulitan itu sendiri merupakan suatu keadaan yang dialami oleh siswa, dimana siswa kesulitan dalam melihat, mendengar, serta memahami teori-teori yang dijelaskan kemudian mengartikan ataupun mengungkapkan secara lisan dan tulisan dari apa yang telah siswa tersebut lihat ketika belajar.

Membaca Al-qur'an tidak serta merta langsung bisa dan langsung lancar, kita perlu belajar supaya bisa lancar dan tepat ketika membaca Alqur'an. Maka dari itu belajar membaca Alqur'an merupakan kegiatan yang harus kita lakukan untuk memahami serta memaknai bacaan yang kita lihat tersebut mulai dari kita mengenal huruf-huruf hijaiyah tersebut satu persatu yang kemudian belajar dengan membaca huruf hijaiyah yang sudah disambung kemudian baru memperlajari panjang pendek serta kaidah hukum tajwid yang telah ada ketika semua itu sudah dipelajari dan difahami. Ketika kita sudah memahami semuanya secara teori maka kita harus melanjutkan dengan tahap penerapan kita harus menerapkan apa saja yang telah kita pelajari itu saat membaca Alqur'an dengan

⁸⁷ Septy Nurfadhilaah, Pendidikan Inklusi (Jawa Barat: CV Jejak, 2021), Hal: 153

tujuan mengingat serta mempermudah antara teori yang telah dipelajari dengan ayat-ayat Alqur'an yang dibaca.

Menurut Khusnul Wardan dalam teorinya bahwa upaya guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Alqur'an ialah menetapkan pembelajaran yang baik dan jelas, menetapkan materi pembelajaran Alqur'an bertahap, menetapkan metode pembelajaran Alqur'an serta memberikan evaluasi guna mengetahui batas kemampuan siswa.⁸⁸ Berikut adapun upaya-upaya yang dilakukan oleh guru Alqur'an Hadits serta pihak sekolah untuk mengatasi kesulitan membaca Alqur'an pada siswa-siswi diantaranya yaitu:

1. Menggunakan metode yang bervariasi

Disini guru menggunakan metode yang bervariasi mulai dari metode ceramah yang digunakan guru untuk menjelaskan materi pembelajaran di kelas, menggunakan metode iqra' yang mana metode ini lebih kepada guru mempraktekkan kemudian diikuti oleh siswa, menggunakan metode tilawati yang mana disini siswa membaca Alqur'an dan di simak oleh guru sehingga diharapkan mampu mengatasi kesulitan membaca Alqur'an dan yang terakhir guru menggunakan metode hafalan serta menulis ayat Alqur'an yang mana hafalan diberikan kepada anak yang sudah cukup lancar membaca Alqur'an dan yang menulis ayat Alqur'an diberikan kepada anak yang belum bisa membaca Alqur'an.

⁸⁸ Khusnul Wardan, Guru Sebagai Profesi. (CV Budi Utama, 2019), Hal. 80

2. Memberikan apresiasi pada siswa-siswi

Memberikan apresiasi berupa memberikan pujian, memberikan nilai tambahan terhadap siswa, serta memberi hadiah berupa makanan terhadap siswa ini dilakukan untuk membuat siswa tertarik untuk belajar dan memiliki minat dalam belajar Alqur'an Hadits terutama ketika membaca Alqur'an.

3. Memberikan tugas hafalan dan menulis ayat Alqur'an

Tugas berupa menghafal surah surah pendek dan menulis ayat Alqur'an ini guru berikan supaya anak mengulang pembelajaran di rumah dan mereka tidak hanya belajar ketika berada di sekolah saja.

Selanjutnya yang ketiga yaitu: Faktor penghambat guru Alqur'an Hadits dalam mengatasi kesulitan belajar membaca Alqur'an berdasarkan dengan teori Pramesti faktor penghambat anak sulit membaca Alqur'an yaitu: faktor intelektual, lingkungan keluarga, motivasi serta minat siswa.⁸⁹ Secara garis besar ada dua faktor yang menghambat siswa dalam belajar membaca Alqur'an, yaitu ada faktor internal dan faktor eksternal. Berikut pemaparan yang berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti lakukan berikut faktor-faktor yang menjadi penghambat siswa-siswi MA Baitul Makmur sulit dalam belajar membaca Alqur'an.

⁸⁹ Setyastuti, Citra Sintha, Aan Budi Santoso, And Usmani Haryanti. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdn 1 Mungging, Karangdowo, Klaten, Tahun Pelajaran 2021/2022." *Jurnal Mitra Swara Ganesha* 9.1 (2022). Hal: 36

1. Faktor internal

Faktor internal ini merupakan faktor yang muncul dari dalam diri siswa-siswi itu sendiri, diantaranya: faktor kognitif (rendahnya kapasitas intelektual siswa) yaitu rendahnya kapasitas intelektual pada siswa juga membawa pengaruh yang cukup besar terhadap penyebab sulitnya siswa dalam membaca Alqur'an. Hasil ini berkaitan dengan proses pembelajaran, ketika siswa belajar membaca Alqur'an tidak semua siswa bisa langsung menyerap dan menerima materi yang dijelaskan oleh guru, yang mempunyai intelektual yang rendah maka tidak cukup dengan sekali penjelasan saja dan mestinya harus dilakukan berkali-kali supaya anak tersebut bisa mengerti, lain dengan anak yang mempunyai intelektual tinggi dengan sekali penjelasan saja siswa tersebut sudah bisa memahami dan mengerti dengan penjelasan yang disampaikan oleh guru. Maka dari itu bagi siswa yang memiliki kapasitas intelektual yang rendah mereka sulit memahami pembelajaran dan kemampuan untuk mengingat kembali apa yang sudah dipelajari itu susah, dengan demikian disini guru membuat dua kelompok belajar mengaji yang ditentukan dari tingkat kecerdasan dan kemampuan anak dalam menerima proses belajar membaca Alqur'an. Faktor selanjutnya minat dan motivasi yaitu suatu rasa suka yang timbul dari dalam diri seseorang untuk memperhatikan sesuatu yang disertai keinginan untuk mengetahui serta mempelajari suatu hal tersebut. Minat belajar disini suatu keinginan yang timbul dari seorang anak untuk mempelajari, mengetahui serta melakukan proses pembelajaran yang dianggap penting oleh anak

tersebut dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun. Dalam hal ini siswa kurang berminat dalam belajar membaca Alqur'an karena siswa menganggap belajar Alqur'an itu sulit serta membosankan sehingga siswa lebih senang melakukan kegiatan yang lain seperti belajar olahraga yang dianggap jauh lebih menyenangkan dan seru dari pada belajar membaca Alqur'an. Demikian dengan motivasi suatu hasrat yang timbul dari diri seseorang baik itu secara sadar ataupun tidak sadar, disini motivasi memegang peran yang sangat penting untuk mencapai suatu tujuan dalam pembelajaran terutama dalam membaca Alqur'an dibutuhkan motivasi serta dorongan baik itu dari guru atau dari orang tua siswa itu sendiri, motivasi atau dorongan ini dilakukan supaya anak tergerak untuk lebih antusias lagi membaca Alqur'an. Kurangnya motivasi dari orang tua dan guru yang membuat anak tersebut tidak tertarik dan tidak antusias untuk belajar membaca Alqur'an.

2. Faktor eksternal

Merupakan faktor yang muncul dari luar diri siswa diantaranya: faktor lingkungan keluarga yaitu faktor yang membawa pengaruh besar sulitnya seorang anak dalam membaca Alqur'an disebabkan kurangnya perhatian dari orang tua terhadap kegiatan membaca Alqur'an anak baik itu membaca Alqur'an dirumah ataupun membaca Alqur'an ditempat pengajian (masjid). Faktor kurang perhatiannya orang tua terhadap anak dikarenakan orang tua yang sibuk kerja dari pagi sampai sore sehingga tidak sempat untuk memperhatikan anaknya untuk membaca Alqur'an.

Selanjutnya faktor lingkungan sekolah yaitu lingkungan sekolah yang kurang mendukung ketika proses pembelajaran dan kurangnya dorongan serta motivasi dari guru sehingga membuat siswa kurang berminat ketika belajar membaca Alqur'an. Selanjutnya faktor lingkungan masyarakat (teman sebaya) merupakan faktor teman yang kurang baik menjadi penyebab sulitnya anak tersebut dalam membaca Alqur'an. Pergaulan teman sebaya membawa pengaruh besar yang cenderung lebih banyak bermainnya dari pada mengajak belajar membaca Alqur'an. Hal ini juga menyebabkan turunnya minat siswa untuk belajar membaca Alqur'an jika lingkungan temannya giat mengajak belajar membaca Alqur'an maka siswa tersebut akan terpengaruh dan akan rajin juga untuk belajar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, observasi, dokumentasi dan analisis data serta berdasarkan semua teori pembahasan yang telah dipaparkan oleh penulis tentang upaya guru Alqur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Alqur'an pada siswa, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Program pengajaran baca Alqur'an pada siswa madrasah aliyah Baitul Makmur. Adapun kegiatan yang dilakukan oleh pihak sekolah yaitu dengan mengadakan kegiatan rutin membaca Alqur'an setiap pagi setelah melaksanakan sholat dhuha dan sebelum para siswa melakukan kegiatan belajar dikelas masing-masing.
2. Upaya guru Al-qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Alqur'an pada siswa MA Baitul Makmur. Diantara upaya yang dilakukan oleh guru Alqur'an hadits dan kepala sekolah yaitu: memberikan tugas hafalan dan menulis ayat Alqur'an, memberikan apresiasi terhadap siswa yang mampu mencapai target atau nilai maksimal, menggunakan berbagai macam metode, metode yang digunakan metode iqra', tilawati dan yanbu' agar siswi-siswi tidak bosan ketika proses pembelajaran berlangsung.
3. Faktor penghambat guru Alqur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Alqur'an pada siswa MA Baitul Makmur yaitu faktor banyaknya anak pindahan dari sekolah tersebut serta backround sekolah pada siswa

kebanyakan adalah sekolah umum. Kemudian faktor penghambat pada siswa terbagi menjadi dua faktor yaitu: Faktor internal diantaranya yaitu: kurangnya minat dan motivasi serta rendahnya pemahaman siswa tentang bacaan Alqur'an. Faktor eksternal diantaranya yaitu: faktor keluarga, faktor lingkungan masyarakat (teman-teman sebaya) dan lingkungan sekolah.

B. Saran-saran

Oleh karena itu adapun saran yang dapat diberikan berdasarkan dari hasil kesimpulan penelitian adalah :

1. Bagi guru, diharapkan kepada guru Alqur'an Hadits yang mengajar di MA Baitul Makmur untuk dapat terus melanjutkan kegiatan-kegiatan yang sudah diterapkan di Madrasah tersebut secara optimal dan semakin menimalisir segala faktor hambatan yang ditemu, baik itu faktor hambatan yang siswa alami maupun yang dialami guru.
2. Bagi siswa, diharapkan supaya lebih antusias dan bersemangat lagi untuk mengikuti kegiatan belajar membaca Alqur'an dan peneliti berharap penelitian ini dapat menumbuhkan kesadaran para siswa akan betapa pentingnya belajar membaca Al-qur'an yang sesuai dengan kaidah-kaidah bacaan Alqur'an, agar bacaannya bisa menjadi lebih lancar dan menjadi baik lagi untuk masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Wan Helmy Shahrman Wan. "[The Concept Of The Miracle Of Al-Quran According To Views Of The Islamic Scholar: A Review]: Tinjauan Terhadap Konsep Kemukjizatan Al-Quran Menurut Pandangan Ulama." *Kqt Ejurnal* 1.1 (2021)
- Ahmadi Abu Dan Widodo Supriyono, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 1996)
- Alfansyur, Andarusni, And Mariyani Mariyani. "Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial." *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah* 5.2 (2020)
- Alwial-Maliki Sayyid Muhammad, *Keistimewaan-Keistimewaan Al-Qur'an*.(Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2001)
- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis* (Jakarta: Rineka Cipta, 1998)
- Choliyah, Siti Ayamil, And Muhammad Mas' Ud. "Peningkatan Prestasi Belajar Membaca Al-Qur'an Dengan Metode Yanbu'a." *Mudarrisa: Jurnal Kajian Pendidikan Islam* 7.2 (2015)
- Depdikbud, *Kamu besarbahasa Indonesia* (Jakarta: Balai pustaka, 2002)
- Fadilah, Fanny Rizki, Idi Warsah, And Deri Wanto. "Implementasi Outdoor Learning: Upaya Menanamkan Nilai-Nilai Keislaman Siswa Sdit Cahaya Rabbani Kepahiang." *Edugama: Jurnal Kependidikan Dan Sosial Keagamaan* 6.1 (2020)
- Fatimah, Fatimah. "Penerapan Metode Tilawati Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Bengkulu." *Jpt: Jurnal Pendidikan Tematik* 1.2 (2020)
- Fauzan, Ahmad Hasyim. "Pola Pembinaan Baca Tulis Al-Qur'an (Btq) Sebagai Upaya Peningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran." *Ar-Risalah* 13.1 (2015)
- Hamid Abdul, *Pengantar Studi Al-Qur'an* (Jakarta: Prenadamedia group, 2016)
- Ihsan Nul hakim, Dkk, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Curup:Lp2 Stain Curup)
- Joni, Rama, Abdul Rahman, And Eka Yanuarti. "Strategi Guru Agama Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Warga Desa. Joeai (Journal Of Education And Intruction) 2020

- Karso, Karso. "Keteladanan Guru Dalam Proses Pendidikan Di Sekolah." *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*. Vol. 12. No. 01. 2019
- Khotimah, Siti Kusnul. "Upaya Guru Al-Quran Hadits Dalam Meningkatkan Minat Baca Al-Quran Siswa Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Tulungagung." (2019)
- Kurdiadi, Yanuar. "Penerapan Metode Thoriqoty Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Siswa Di Smp Mambaus Sholihin Sanankulon Blitar Tahun 2020/2021." (2020).
- Long, Ma Yu, Et Al. "Kajian Tinjauan Sumber Pembelajaran Al-Quran Dalam Masyarakat Cina Muslim Di Malaysia A Review Of Quranic Learning Sources Among Chinese Muslim Society In Malaysia." *Journal Of Islamic* 4.24 (2019)
- M. Burhanbungin, Penelitiankualitatif, (Jakarta: Kencana, 2008)
- Masrikah, Ani, And Fendi Krisna Rusdiana. "Implementasi Metode Iqra'dalam Pengajaran Al-Qur'an Di Madrasah Diniyah Awaliyyah "Al-Ikhlash" Bendosukun Desa Slaharwotan Lamongan." *Jumat Informatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat* 2.2 (2021)
- Mekarisce, Arnild Augina. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat: Media Komunikasi Komunitas Kesehatan Masyarakat* 12.3 (2020)
- Moeloeng Lexy J, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung, Rosdakrya, 2002)
- Muhadjir Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , (Yogyakarta : Rakesarasin, 1996)
- Musthafa Syaikh Fuhaim, *Kurikulum Pendidikan Anak Muslim, Terj, Wafi Marzuki Ammar*, (Surabaya: Pustaka Elba, 2009)
- Nasri, Nasri. "Studi Pada Pengendalian Mutu Pendidikan Agama Islam Di Sman 1 Labuhan Haji Lombok Timur." *Islamika* 1.1 (2019)
- Nurfadhilaah Septy, Pendidikan Inklusi (Jawa Barat: CV Jejak, 2021)
- Palufi, Ayi Nutfi, And Ahmad Syahid. "Metode Yanbu'a Sebagai Pedoman Membaca Al-Qur'an." *Attractive: Innovative Education Journal* 2.1 (2020)
- Rohmah, Elvi Tri Astuti. "Upaya Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa Di Madrasah Tsanawiyah Ma'arif Tulungagung." (2020)
- Sa'adati, Tatik Imadatus. "Intervensi Psikologis Pada Siswa Dengan Kesulitan Belajar (Disleksia, Disgrafia Dan Diskalkulia)." *JURNAL LENTERA: Kajian Keagamaan, Keilmuan dan Teknologi* 13.1 (2015)

- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 1998)
- Salsabila, Unik Hanifah, Et Al. "Penanaman Moderasi Agama Dalam Pendidikan Agama Islam." *Romeo: Review Of Multidisciplinary Education, Culture And Pedagogy* 1.1 (2021)
- Saridawati, Saridawati. "Pengelolaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pada Pt. Atmoni Shamasta Prezki." *Syntax Literate; Jurnal Ilmiah Indonesia* 3.9 (2018),
- Setyastuti, Citra Sintha, Aan Budi Santoso, And Usmani Haryanti. "Upaya Guru Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas I Sdn 1 Munggung, Karangdowo, Klaten, Tahun Pelajaran 2021/2022." *Jurnal Mitra Swara Ganesha* 9.1 (2022)
- Sidiq, Umar, Miftachul Choiri, And Anwar Mujahidin. "Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan." *Journal Of Chemical Information And Modeling* 53.9 (2019)
- Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Cv Pustakasetia, 2002)
- Sudjana Nana, *Penelitian Dan Penilaian Pendidikan*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2004)
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta 2012),
- Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Dan Prakteknya*(Yogyakarta: Bumi Aksara,2003)
- Sulfemi, Wahyu Bagja. "Kemampuan Pedagogik Guru." (2019)
- Suprihatin, Siti. "Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Um Metro* 3.1 (2015)
- Suryani, Yulinda Erma. "Kesulitan Belajar." *Magistra* 22.73 (2010)
- Susanti, Ratna. "Penguasaan Kosakata Dan Kemampuan Membaca Bahasa Inggris." *Jurnal Pendidikan Penabur* 1.1 (2002)
- Waqfin, Mohammad Saat Ibnu. "Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Quran Dan Kemampuan Baca Al-Quran Santri Di Tpq Darussalam Kepanjen Jombang." *Joems (Journal Of Education And Management Studies)* 2.6 (2019)
- Wardan Khusnul, *Guru Sebagai Profesi*. (CV Budi Utama, 2019)
- Yohana Afliani Ludo Buan, *Guru dan Pendidikan Krakter* (Jawa Barat: CV Adanu Abimata, 2020)

Zulkifli, Zulkifli. "Upaya Guru Mengembangkan Media Visual Dalam Proses Pembelajaran Fiqih Di Man Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar." *Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan* 14.1 (2017)

Zuriah Nurul, *Metodologi Penelitian Sosial Dan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006).

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Dr. AK Gani No.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax.21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

06 Juni 2022

Nomor : 535 /In.34/FT/PP.00 9/06/2022
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth. Kepala Kantor Kementerian Agama
Kab. Rejang Lebong

Assalamualaikum Wr, Wb

Dalam rangka penyusunan skripsi S 1 pada Institut Agama Islam Negeri Curup :

Nama : Nadia Anggraini
NIM : 18531126
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam (PAI)
Judul Skripsi : Upaya Guru Al-Qur'an Hadist Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa MA Baitul Makmur
Waktu Penelitian : 06 Juni 2022 s.d 06 September 2022
Lokasi Penelitian : Kab. Rejang Lebong

Mohon kiranya Bapak berkenan memberi izin penelitian kepada Mahasiswa yang bersangkutan.
Demikian atas kerjasama dan izinnya diucapkan terimakasih

Dekan



Dr. Hamengkubuwono, M.Pd.
NIP. 196508261999031001

Tembusan disampaikan Yth :

1. Rektor
2. Warek 1
3. Ka. Biro AUAK
4. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN REJANG LEBONG**

Jalan S. Sukowati Nomor 62 Curup

Telp. (0732) 21041-21851 Fax. (0732) 21851

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 1159 /Kk.07.03.2/TI.00/06/2022

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Nomor: 535/In.34/FT/PP.00.9/06/2022 tanggal 06 Juni 2022 Perihal Permohonan Izin Penelitian, dengan ini memberikan izin penelitian kepada:

Nama : **Nadia Anggraini**
NIM : 18531126
Fakultas/Prodi : Tarbiyah / PAI
Judul Skripsi : Upaya Guru Alquran Hadis Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Alquran pada Siswa MA Baitul Makmur
Waktu Penelitian : 06 Juni s.d 06 September 2022
Tempat Penelitian : MA Baitul Makmur

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan penelitian harus melapor kepada Kepala Madrasah yang bersangkutan
2. Selama pelaksanaan penelitian tidak mengganggu kegiatan proses belajar mengajar yang dilaksanakan pada Madrasah yang bersangkutan
3. Setelah selesai melaksanakan penelitian, agar menyampaikan hasil penelitian kepada Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Rejang Lebong Cq. Seksi Pendidikan Madrasah

Asli: Surat izin penelitian ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan Madrasah

Rejang Lebong, 13 Juni 2022



Kasi Pendidikan Madrasah

Gani Efendi, SE, M.Pd
Nip. 196406012003121001

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Curup
2. Kepala Kantor Kementerian Agama Kab. Rejang Lebong (sebagai laporan)



YAYASAN
MASJID AGUNG BAITUL MAKMUR
MADRASAH ALIYAH BAITUL MAKMUR CURUP
TERAKREDITASI

ALAMAT : Jl Desa Perbo (Belakang Makam Pahlawan) Curup Utara 085380922751. Email : ma.baitulmakmur@gmail.com

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

Nomor :

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RESMAN SUYADI, S.Pd.I
NIP : -
Jabatan : Kepala Sekolah MA Baitul Makmur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :


Nama : NADIA ANGGRAINI
NIM : 18531126
Program : S1. Pendidikan Agama Islam
Judul Skripsi : Upaya Guru Al-Quran Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Quran Pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur

Mahasiswa tersebut di atas telah melakukan penelitian di MA Baitul Makmur Desa Pahlawan Curup utara dari tanggal 06 juni sampai 06 september 2022.

Demikian surat keterangan ini di buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 19 juli 2022

Kepala Madrasah Aliyah Baitul Makmur


Resman Suyadi, S.Pd.I
NIP.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jalan DR. A.K. Gani No 1 Kotak Pos 108 Curup-Bengkulu Telpn. (0732) 21010
Fax. (0732) 21010 Homepage <http://www.iaincurup.ac.id> E-Mail : admin@iaincurup.ac.id

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH
Nomor : 200 Tahun 2022

Tentang
**PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN 2 DALAM PENULISAN SKRIPSI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP**

- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa, perlu ditunjuk dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud ;
b. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas sebagai pembimbing I dan II ;
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Negeri Islam Curup ;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor : 30 Tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup ;
4. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi ;
5. Keputusan Menteri Agama RI Nomor B.II/3/15447,tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2018-2022.
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor : 3514 Tahun 2016 Tanggal 21 oktober 2016 tentang Izin Penyelenggaraan Program Studi pada Program Sarjana STAIN Curup
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0047 tanggal 21 Januari 2019 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Curup.
- Memperhatikan** : 1. Surat Rekomendasi dari Ketua Prodi PAI Nomor : 256 /In.34/FT.01/PP.00.9/03/2022
2. Berita Acara Seminar Proposal Pada 26 Januari 2022

M E M U T U S K A N :

- Menetapkan**
Pertama : 1. **Dr. Deri Wanto, MA** **19871108 201903 1 004**
2. **Siswanto, M.Pd.I** **1608801012**

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan II dalam penulisan skripsi mahasiswa :

N A M A : **Nadia Angraini**

N I M : **18531126**

JUDUL SKRIPSI : **Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-quran Pada Siswa SPMN 3 Kepahiang**


- Kedua** : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga** : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan konten skripsi Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan ;
- Keempat** : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku ;
- Kelima** : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya ;
- Keenam** : Keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan ;
- Ketujuh** : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku ;

Ditetapkan di Curup,
Pada tanggal 15 Maret 2022
Dekan,


M. W. I.

Tembusan :

1. Rektor
2. Bendahara IAIN Curup;
3. Kabag Akademik kemahasiswaan dan kerja sama;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;




KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: NADIA ANGGRAINI
 NIM: 1853126
 FAKULTAS/PRODI: TARBIYAH / PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

PEMBIMBING I: Dr. DEBI WANTO, MA
 PEMBIMBING II: SISWANTO, M.Pd.I
 JUDUL SKRIPSI: UPAYA GURU AI-GURU WAJIB HADITS DALAM MENEGHATI KESULTAN MEMBACA AL-QURAN PADA SISWA MA BAITUL MAHMUD

* Kartu konsultasi ini harap dikawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing I atau pembimbing 2;
 * Dianjurkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing I minimal 2 (dua) kali, dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali dibuktikan dengan kolom yang di sediakan;
 * Agar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diajukan di harapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing ditukukan paling lambat sebelum ujian skripsi.



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: NADIA ANGGRAINI
 NIM: 1853126
 FAKULTAS/PRODI: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam


PEMBIMBING I: Dr. DEBI WANTO, MA
 PEMBIMBING II: SISWANTO, M.Pd.I
 JUDUL SKRIPSI: UPAYA GURU AI-GURU WAJIB HADITS DALAM MENEGHATI KESULTAN MEMBACA AL-QURAN PADA SISWA MA BAITUL MAHMUD

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.


Pembimbing I: Dr. DEBI WANTO, MA
 NIP. 19871108 201905 1004

Pembimbing II: SISWANTO, M.Pd.I
 NIP. 2023078905

Scanned by TapScanner



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	24/05/2022	penyusunan ke Pembimbing dan Bab I & II	[Signature]	[Signature]
2	24/05/2022	Konsultasi Bab I & II	[Signature]	[Signature]
3	21-22/06/2022	konsultasi Bab I & II dan Perbaikan Nuncian	[Signature]	[Signature]
4	6/6/2022	Acc. Bab I dan II	[Signature]	[Signature]
5	14/06/2022	Langkah ke Konsultasi Perbaikan dan Angket	[Signature]	[Signature]
6	18/07/2022	Perbaiki bab II & III	[Signature]	[Signature]
7	24/07/2022	perbaiki lagi	[Signature]	[Signature]
8	29/07/2022	Acc. nuncian	[Signature]	[Signature]



NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	31/05/2022	Perbaikan latar belakang	[Signature]	[Signature]
2	07/06/2022	Perbaikan penulisan dan penambahan materi bab II	[Signature]	[Signature]
3	18/06/2022	Perbaiki penulisan pada bab II	[Signature]	[Signature]
4	22/06/2022	Acc bab I dan III	[Signature]	[Signature]
5	13/07/2022	Perbaikan penulisan pada bab II dan tambahan materi	[Signature]	[Signature]
6	14/07/2022	Perbaiki pada Bab I	[Signature]	[Signature]
7	20/07/2022	Perbaiki Abstrak	[Signature]	[Signature]
8	22/07/2022	Acc ulang	[Signature]	[Signature]

Scanned by TapScanner

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Resman Suyadi, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah MA Baitul Makmur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nadia Anggraini

Nim : 18531126

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :**“Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur”**.
Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Juni 2022

Kepala Madrasah Baitul Makmur



Resman Suyadi, S.Pd.I

NIP :

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawahini :

Nama : Bambang Irawan, S.Pd.I

Jabatan : Guru Al-Qur'an Hadits MA Bbaitul Makmur

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nadia Anggraini

Nim : 18531126

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur”**. Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 22 Juni 2022
Guru Al-Qur'an Hadits



Bambang Irawan, S.Pd.I
NIP :

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Firli Caniago

Kelas : XI IPA

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nadia Anggraini

Nim : 18531126

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :**“Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur”**. Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 16 Juni 2022

Siswa



FIRLI Caniago
(.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ronima

Kelas : X/PA

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nadia Anggraini

Nim : 18531126

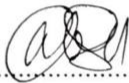
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur”**. Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 13 Juni 2022

Siswa

()
Ronima

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertan datangan di bawah ini :

Nama : Pepa Irianda

Kelas : XI IPS

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nadia Anggraini

Nim : 18531126

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur”**. Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 Juni 2022

Siswa

Cmif.
(.....)
(Pepa Irianda)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Krisna agustina

Kelas : XI IPS

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nadia Anggraini

Nim : 18531126


Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur”**. Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 Juni 2022

Siswa


(...Krisna agustina.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ismail Anwar
Kelas : Xi Ips

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nadia Anggraini
Nim : 18531126
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :**“Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur”**. Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 17 Juni 2022

Siswa



(..Ismail Anwar...)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sela Intan Sari
Kelas : X

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nadia Anggraini
Nim : 18531126
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur”**. Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 Juni 2022
Siswa



(Sela Intan Sari.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertam datangan di bawah ini :

Nama : aryo putra

Kelas : X

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nadia Anggraini

Nim : 18531126


Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :**“Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur”**. Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 Juni 2022

Siswa


(.....aryo Putra.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertan datangan di bawah ini :

Nama : *Andriano*

Kelas : X

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nadia Anggraini

Nim : 18531126

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur”**. Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 20 Juni 2022

Siswa



(*Andriano*.....)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertan datangan di bawah ini :

Nama : *aldi Saputra*

Kelas : x

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nadia Angraini

Nim : 18531126

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **:"Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur"**. Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 Juni 2022

Siswa

aldi

(..aldi Saputra..)

KETERANGAN TELAH WAWANCARA

Yang bertan datangan di bawah ini :

Nama : M. REVALDY

Kelas : X

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa :

Nama : Nadia Anggraini

Nim : 18531126

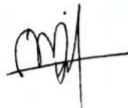
Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Telah mengadakan wawancara dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **“Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur’an Pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur”**. Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Curup, 18 Juni 2022

Siswa


(M. REVALDY.....)

Pedoman wawancara

Judul: Upaya Guru Al-Qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an Pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur

No	Variabel	Indikator	Pertanyaan penelitian	Informan
1	Upaya guru Al-Qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa	- Upaya guru Al-Qur'an hadits - Kesulitan membaca Al-Qur'an	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya apa saja yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an? 2. Metode apa yang bapak/ibu terapkan disaat pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits berlangsung? 3. Apakah ada kesulitan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits terutama saat membaca Al-Qur'an serta seperti apakah jenis kesulitan tersebut? 4. Apakah kegiatan membaca Al-Qur'an diterapkan setiap hari ? 5. Apakah bapak/ibu memberikan pujian terhadap siswa yang mampu untuk membaca Al-Qur'an? 6. Apakah anda sering mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an? 7. Kesulitan seperti apa yang anda alami ketika membaca ataupun belajar Al-Qur'an? 	Guru Al-Qur'an Hadits
2	Faktor yang menghambat guru Al-Qur'an hadits dalam mengatasi	Faktor penghambat kesulitan membaca Al-Qur'an: faktor	<ol style="list-style-type: none"> 1. Apa saja hambatan yang dialami bapak/ibu ketika mengajar Al-Qur'an hadits terutama ketika membaca Al-Qur'an? 2. Apakah lingkungan sekolah memadai dalam proses 	Guru Al-Qur'an hadits dan

kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa	internal dan faktor eksternal	pembelajaran Al-Qur'an berlangsung?		siswa
	<ol style="list-style-type: none"> 1. Upaya apa yang dilakukan oleh bapak selaku kepala sekolah untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di sekolah? 2. Apakah bapak melakukan evaluasi terhadap upaya yang telah dilakukan guru Al-Qur'an hadis ketika diakhir semester? 3. Adakah program khusus yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an dan program seperti apakah itu? 	<ol style="list-style-type: none"> 3. Apakah anda membaca Al-Qur'an setiap harinya di rumah? 4. Apakah orang tua mempengaruhi proses membaca Al-Qur'an dirumah? 5. Faktor penghambat apa yang membuat anda sulit untuk membaca Al-Qur'an? 6. Bagaimana proses belajar Al-Qur'an melalui materi pelajaran Al-Qur'an hadis? 7. Bagaimana cara guru membantu mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an? 8. Apakah metode yang diterapkan oleh guru kalian menyenangkan? 9. Apakah guru memberikan pujian ketika kalian benar dalam membaca Al-Qur'an? 		Kepala sekolah

Observasi

Observasi dilakukan oleh peneliti guna memperoleh data sebagai berikut:

1. Mengamati situasi dan kondisi pelaksanaan membaca Al-Qur'an dan kegiatan apa saja yang dilakukan oleh guru untuk mengatasi kesulitan membaca Al-qur'an.
2. Mengamati guru dalam membimbing dan mengajar membaca Al-qur'an pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits ataupun pada program belajar membaca Al-qur'an
3. Mengamati proses pembelajaran membaca Al-qur'an pada siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur.

Dokumentasi

Pengambilan data menggunakan dokumentasi agar dapat memperoleh sesuatu yang berhubungan dengan:

1. Sejarah dan geografis di Madrasah Aliyah Baitul Makmur
2. Data identitas Madrasah Aliyah Baitul Makmur
3. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Baitul Makmur
4. Keadaan sarana dan prasarana Madrasah Aliyah Baitul Makmur
5. Struktur organisasi Madrasah Aliyah Baitul Makmur
6. Keadaan guru, staf dan siswa-siswi Madrasah Aliyah Baitul Makmur
7. Proses belajar membaca Al-qur'an pada program khusus sekolah serta proses belajar membaca Al-qur'an di kelas pada mata pelajaran Al-qur'an Hadits.

Pedoman Observasi Peneliti

No	Instrumen Observasi	Keterangan kesulitan membaca, faktor dan upaya	
		Ya	Tidak
1.	Apakah siswa-siswi MA Baitul Makmur memiliki kesulitan membaca Al-Qur'an	✓	
2.	Apakah siswa-siswi MA Baitul Makmur memiliki kesulitan dalam memahami ilmu tajwid	✓	
3.	Apakah siswa-siswi MA Baitul Makmur kesulitan dalam membedakan huruf hijaiyah yang hampir sama	✓	
4.	Apakah ada upaya guru Al-Qur'an hadits dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an pada siswa MA Baitul Makmur	✓	
5.	Apakah guru Al-Qur'an hadits hanya menggunakan satu metode saja ketika belajar membaca Al-Qur'an hadits		✓
6.	Apakah di MA Baitul Makmur mengadakan kegiatan membaca Al-Qur'an setiap hari	✓	
7.	Apakah ada faktor penghambat guru dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an	✓	
8.	Apakah ada faktor penghambat siswa-siswi MA Baitul Makmur dalam membaca Al-Qur'an	✓	
9.	Apakah faktor eksternal menjadi penghambat siswa-siswi sulit membaca Al-Qur'an	✓	
10.	Apakah faktor internal menjadi penghambat siswa-siswi MA Baitul Makmur sulit membaca Al-Qur'an	✓	
11.	Apakah pihak sekolah memiliki kegiatan khusus baca Qur'an untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an.	✓	

Kegiatan Observasi

Nama: Nadia Anggraini

Nim: 18531126

Judul: Upaya Guru Al-qur'an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Membaca Al-Qur'an pada Siswa MA Baitul Makmur

No	Hari/Tgl	Jam	Hasil Observasi
1.	Jum'at/27 Mei 2022	08.00	Dari hasil pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti ketika pertama kali datang ke sekolah madrasah aliyah Baitul Makmur ini peneliti melihat kondisi sekolah yang baik dan disini juga peneliti mendapati bahwa guru Al-qur'an Hadits ada satu, serta fasilitas berupa buku Al-qur'an hadits 35 serta Al-qur'an yang digunakan siswa setiap pagi untuk membaca Al-qur'an yaitu ada kurang lebih 50 Al-qur'an.
2.	Senin/13 Juni 2022	07.00	Dari pengamatan peneliti pada hari itu didapatkan data bahwa benar siswa-siswi MA Baitul Makmur benar melaksanakan sholat dhuha secara berjamaah di waktu pagi hari.
3.	Selasa/14 Juni 2022	09.00	Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti hari itu didapatkan data bahwa benar peneliti melihat siswa-siswi MA Baitul Makmur sedang melaksanakan proses belajar Al-qur'an hadits di kelas dengan menggunakan metode iqra' dan yanbu'.
4.	Selasa/14 Juni 2022	09.00	Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti hari itu didapatkan data bahwa benar peneliti melihat siswa-siswi MA Baitul Makmur sedang menerima apresiasi dari guru Al-qur'an

			hadits (Bapak Bambang Irawan) karena siswa tersebut bisa membaca dan menghafal ayat Al-qur'an dengan baik yang merupakan tugas dari guru tersebut.
5.	Rabu/15 Juni 2022	07.20	Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti hari itu didapatkan data bahwa benar peneliti melihat disini para siswa-siswi MA Baitul Makmur sedang melaksanakan kegiatan harian membaca Al-qur'am sesuai dengan kelompok masing-masing setelah melaksanakan sholat dhuha di pagi hari yang dibimbing oleh dewan guru MA Baitul Makmur.
6.	Jum'at/17 Juni 2022	07.05	Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti hari itu didapatkan data bahwa benar siswa-siswi MA Baitul Makmur ketika peneliti datang diwaktu yang sama pada pagi hari peneliti melihat lagi bahwasannya mereka sedang melaksanakan sholat dhuha berjamaah.
7.	Sabtu/18 Juli 2022	08.00	Dari hasil pengamatan yang dilihat peneliti saat melakukan wawancara pada hari itu peneliti menemukan bahwa para siswa-siswi sedang belajar membaca Al-qur'an secara berkelompok yang dibimbing oleh guru masing-masing kelompok.
8.	Selasa/21 Juli 2022	09.00	Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti hari itu didapatkan data bahwa benar peneliti melihat siswa-siswi MA Baitul Makmur sedang belajar Al-qur'an hadits di laboratorium dengan menggunakan komputer dimana supaya siswa-siswi merasakan suasana

			yang berbeda dalam belajar Al-qur'an hadits sehingga mengurangi rasa bosan dan membuat siswa tersebut bersemangat untuk belajar Al-qur'an.
9.	Rabu/ 22 Juli 2022	07.15	Dari hasil pengamatan yang dilakukan peneliti hari itu di minggu berikutnya peneliti menemukan bahwa mereka melaksanakan kegiatan rutin belajar membaca Al-qur'an setiap pagi ketika selesai melaksanakan sholat dhuha.

Transelit Wawancara

Data informan:

Nama: Bambang Irawan, S.Pd.I

Jabatan: Guru Al-Qur'an Hadits MA Baitul Makmur

Tanggal wawancara:

No	Pertanyaan	Informan
1.	Upaya apa saja yang dilakukan oleh bapak/ibu dalam mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an?	upaya guru Al-Qur'an hadits dalam hal mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an tersebut yaitu dengan membuat pembelajaran lebih mengasikkan dengan menggunakan berbagai metode dan membagi anak-anak tersebut menjadi dua kelompok, kelompok yang sudah mengenal huruf hijaiyah dan kelompok yang belum sama sekali mengenal huruf hijaiyah yang kemudian dilakukan pengajaran perindividu dengan tujuan supaya menghasilkan hasil yang maksimal dan upaya selanjutnya yang dilakukan oleh guru Al-Qur'an hadits juga memberikan tugas kepada siswa berupa menulis ayat Al-Qura'n serta memberikan tugas hafalan terhadap siswa-siswinya dengan hal demikian murid akan lebih sering membuka Al-Qur'an dan membacanya sehingga secara tidak langsung siswa tersebut mengulang-ulang bacaan Al-Qur'an dan membuat siswa terbiasa kemudian ingat dengan huruf-huruf yang telah ditulis atapun yang sedang dihafalkan terang guru Al-Qur'an Hadits
2.	Metode apa yang bapak/ibu terapkan disaat pembelajaran Al-Qur'an dan Hadits berlangsung?	Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an hadits bapak Bambang selaku guru Al-Qur'an Hadits menggunakan metode yang bervariasi (<i>Random</i>) agar terhindari dari pembelajaran yang monoton dan menghindari rasa bosan terhadap siswa selama proses pembelajaran itu berlangsung. Adapun macam metode yang digunakan yaitu metode ceramah dan praktek
4.	Apakah kegiatan membaca Al-Qur'an diterapkan setiap	Iya, kegiatan membaca Al-Qur'an dilakukan setiap hari oleh para siswa yang dibimbing langsung oleh guru Al-Qur'an hadits sebelum melakukan pembelajaran di kelas.

	hari ?	
5.	Apakah bapak/ibu memberikan pujian terhadap siswa yang mampu untuk membaca Al-Qur'an?	Setelah proses pembelajaran berlangsung dan ketika siswa bisa dan mencapai apa yang telah ditargetkan oleh saya di mata pelajaran itu maka saya akan memberikan apresiasi atau pujian terhadap siswa yang bisa membaca Al-Qur'an sesuai dengan target yang telah diberikan, apresiasi tersebut berupa hadiah bisa berupa makanan ataupun berbentuk uang agar kedepan siswa lebih antusias dan bersemangat lagi dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits terutama dalam membaca Al-Qur'an
6.	Apa saja hambatan yang dialami bapak/ibu ketika mengajar Al-Qur'an hadits terutama ketika membaca Al-Qur'an?	Hambatan yang dialami guru Al-Qur'an hadits disini ketika ada siswa yang baru atau siswa pindahan dari sekolah umum SMK atau STM yang masuk dipertengahan jenjang sekolah mislanya masuk pada kelas XI aliyah sehingga guru sedikit mengalami kesusahan untuk menyeimbangi anak baru tersebut dengan anak yang memang masuk dari awal di sekolah tersebut. Karena ada beberapa siswa pindahan seperti itu sehingga membuat guru mengalami hambatan ketika diproses pembelajaran berlangsung serta guru pun menemukan bahwa memang sebagian dari siswa-siswi tidak tertarik dan tidak berminat dalam pembelajaran Al-Qur'an hadits ini sendiri sehingga hal itu juga yang memicu hambatan bagi guru Al-Qur'an hadits. Begitupun dengan siswa-siswi kelas X kebanyakan dari mereka berasal dari sekolah umum yang ketika dihadapkan dengan pembelajran Al-Qur'an yang tidak mereka senangi mereka merasa hal tersebut sulit dan berat terlebih lagi mereka yang selalu ingin cepat keluar dari kelas sehingga membuat kefokusn mereka terhadap pembelajran menjadi kurang dan membuat suasana kelas kurang kondusif
7.	Apakah lingkungan sekolah memadai dalam proses pembelajaran Al-Qur'an berlangsung?	Iya, lingkungan sekolah memadai ketika melakukan proses pembelajaran baik itu dari segi Al-Qur'an, buku paket serta ruangan yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan belajar tersebut.

Transelit Wawancara

Data informan:

Nama: Resman Suyadi, S.Pd.I

Jabatan: Kepala Sekolah MA Baitul Makmur

Tanggal wawancara:

No	Pertanyaan	Informan
1.	Upaya apa yang dilakukan oleh bapak selaku kepala sekolah untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an di sekolah?	Benar masih banyak siswa-siswi MA Baitul Makmur yang belum lancar dalam membaca Al-Qur'an, kesulitan yang dialami oleh siswa-siswi tersebut dari segi kaidah ilmu tajwid ataupun makhrijul hurufnya. Upaya yang dilakukan yaitu memberikan pembelajaran yang lebih lagi baik di laur kelas ataupun di dalam kelas.
2.	Apakah bapak melakukan evaluasi terhadap upaya yang telah dilakukan guru Al-Qur'an hadits ketika diakhir semester?	Iya saya selaku kepala sekolah melakukan evaluasi terhadap guru yang mengajar ataupun yang mengawasi para siswa yang melaksanakan sholat dhuha dan membaca Al-Qur'an sebelum melakukan pembelajaran di kelas masing-masing. Terkadang saya juga ikut terjun langsung untuk mengawasi para siswa dan saya melakukan evaluasi terhadap guru itu setiap hari atau setiap minggu ataupun setiap bulan satu kali.
3.	Adakah program khusus yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an?	Upaya yang dilakukan saya yaitu dengan mengadakan program khusus mengaji untuk siswa-siswi yang melibatkan seluruh guru yang ada di MA Baitul Makmur, kegiatan mengaji ini dilakukan setiap hari setelah melaksanakan sholat dhuha sebelum memulai kegiatan belajar mengajar dan terkadang saya sebagai kepala sekolah terjun langsung untuk mengamati kegiatan mengaji untuk melihat sejauh mana perkembangan atau kemajuan siswa-siswi dalam membaca Al-Qur'an serta mengamati jenis kesulitan seperti apa saja yang dialami oleh siswa-siswi MA Baitul Makmur.

Transelit Wawancara

Data informan:

Nama: Firli Caniago

Kelas: XI IPS

Tanggal wawancara:

No	Pertanyaan	Informan
1.	Apakah anda sering mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an?	Iya, ketika saya membaca Al-Qur'an baik itu di rumah atau di sekolah saya sering mengalami kesulitan.
2.	Kesulitan seperti apa yang anda alami ketika membaca ataupun belajar Al-Qur'an?	Kesulitan saya dalam membaca Al-Qur'an yaitu saya tidak faham tajwid, saya tidak tahu mana yang harus dibaca panjang dan mana yang pendek terus saya kurang bisa membedakan pengucapan huruf-huruf yang hampir sama seperti tsa dan sa.
3.	Apakah anda membaca Al-Qur'an setiap harinya di rumah?	Saya tidak membaca Al-Qur'an setiap hari di rumah, saya hanya membaca Al-Qur'an satu minggu sekali itupun kalau diperintahkan oleh orang tua.
4.	Apakah orang tua mempengaruhi proses membaca Al-Qur'an dirumah?	Iya orang tua saya di rumah juga tidak memberikan dorongan untuk saya membaca Al-Qur'an.
5.	Faktor penghambat apa yang membuat anda sulit untuk membaca Al-Qur'an?	Faktor penghambat saya dalam membaca Al-Qur'an yaitu faktor teman sebaya, kurang dorongan dari orang tua serta saya tidak berminat untuk membaca Al-Qur'an.
6.	Bagaimana proses belajar Al-Qur'an melalui materi pelajaran Al-Qur'an hadits?	Proses pembelajarannya baik dan menggunakan berbagai macam cara dalam belajar membaca Al-Qur'an
7.	Bagaimana cara guru membantu mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an?	Mengajak kami belajar di laboratorium dan memberikan kami tugas hafalan dan menulis.

Transelit Wawancara

Data informan:

Nama: Isma'il Anwar

Kelas: XI IPS

Tanggal wawancara:

No	Pertanyaan	Informan
1.	Apakah anda sering mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an?	Iya, ketika saya membaca Al-Qur'an baik itu di rumah atau di sekolah saya sering mengalami kesulitan.
2.	Kesulitan seperti apa yang anda alami ketika membaca ataupun belajar Al-Qur'an?	Kesulitan saya yaitu saya belum faham tajwid dan belum bisa mengucapkan huruf hijaiyah dengan benar.
3.	Apakah anda membaca Al-Qur'an setiap harinya di rumah?	Tidak saya tidak pernah mengaji di rumah
4.	Apakah orang tua mempengaruhi proses membaca Al-Qur'an di rumah?	Orang tua saya kurang memberikan motivasi kepada saya agar saya mau untuk membaca Al-Qur'an
5.	Faktor penghambat apa yang membuat anda sulit untuk membaca Al-Qur'an?	Hambatan saya yaitu saya tidak bisa membedakan huruf yang sama dan saya tidak bisa membagi waktu saya antara membantu orang tua dan membaca Al-Qur'an di rumah
6.	Bagaimana proses belajar Al-Qur'an melalui materi pelajaran Al-Qur'an hadits?	Proses pembelajarannya baik dan menggunakan berbagai macam cara dalam belajar membaca Al-Qur'an
7.	Bagaimana cara guru membantu mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an?	Mengajak kami belajar di laboratorium dan memberikan kami tugas hafalan dan menulis serta membaca Al-Qur'an setiap pagi.

Transelit Wawancara

Data informan:

Nama: Krisna Agustina

Kelas: XI IPS

Tanggal wawancara:

No	Pertanyaan	Informan
1.	Apakah anda sering mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an?	Iya, ketika saya membaca Al-Qur'an baik itu di rumah atau di sekolah saya sering mengalami kesulitan.
2.	Kesulitan seperti apa yang anda alami ketika membaca ataupun belajar Al-Qur'an?	Kesulitan saya yaitu saya belum tepat dalam mengucapkan huruf-huruf hijaiyah yang hampir sama dan saya juga masih belum mengerti ilmu tajwid.
3.	Apakah anda membaca Al-Qur'an setiap harinya di rumah?	Iya saya membaca Al-Qur'an setiap hari di rumah yang saya lakukan setiap setelah sholat magrib
4.	Apakah orang tua mempengaruhi proses membaca Al-Qur'an dirumah?	Iya, orang tua saya di rumah selalu mengingatkan saya untuk membaca Al-Qur'an baik di rumah atau di masjid.
5.	Faktor penghambat apa yang membuat anda sulit untuk membaca Al-Qur'an?	Hambatan saya yaitu saya belum bisa menerapkan tajwidnya ketika membaca Al-Qur'an.
6.	Bagaimana proses belajar Al-Qur'an melalui materi pelajaran Al-Qur'an hadits?	Proses belajarnya menyenangkan kami sesekali belajar di laboratorium dan guru juga menggunakan metode yang bervariasi sehingga tidak jenuh.
7.	Bagaimana cara guru membantu mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an?	Cara guru yaitu dengan memberikan kami tugas dan mengelompokkan kami ketika kami belajar membaca Al-Qur'an di pagi hari

Transelit Wawancara

Data informan:

Nama: Repa Irianda

Kelas: XI IPS

Tanggal wawancara:

No	Pertanyaan	Informan
1.	Apakah anda sering mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an?	Iya, ketika saya membaca Al-Qur'an baik itu di rumah atau di sekolah saya sering mengalami kesulitan.
2.	Kesulitan seperti apa yang anda alami ketika membaca ataupun belajar Al-Qur'an?	Kesulitan saya yaitu pada pengucapan huruf hijaiyah, tajwid, panjang pendek dan waqaf.
3.	Apakah anda membaca Al-Qur'an setiap harinya di rumah?	Saya tidak membaca Al-Qur'an setiap hari saya hanya membaca Al-Qur'an satu minggu sekali
4.	Apakah orang tua mempengaruhi proses membaca Al-Qur'an dirumah?	Orang tua saya kurang memerhatikan mengenai membaca Al-Qur'an saya
5.	Faktor penghambat apa yang membuat anda sulit untuk membaca Al-Qur'an?	Faktor penghambat saya dalam membaca Al-Qur'an yaitu faktor teman sebaya, kurang dorongan dari orang tua serta saya tidak berminat untuk membaca Al-Qur'an.
6.	Bagaimana proses belajar Al-Qur'an melalui materi pelajaran Al-Qur'an hadits?	Proses pembelajarannya baik dan menggunakan berbagai macam cara dalam belajar membaca Al-Qur'an
7.	Bagaimana cara guru membantu mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an?	Cara guru yaitu dengan memberikan kami tugas dan mengelompokkan kami ketika kami belajar membaca Al-Qur'an di pagi hari

Transelit Wawancara

Data informan:

Nama: Rohima

Kelas: XI IPS

Tanggal wawancara:

No	Pertanyaan	Informan
1.	Apakah anda sering mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an?	Iya, ketika saya membaca Al-Qur'an baik itu di rumah atau di sekolah saya sering mengalami kesulitan.
2.	Kesulitan seperti apa yang anda alami ketika membaca ataupun belajar Al-Qur'an?	kesulitan yaitu pada makhrijul huruf yang belum tepat, tajwid serta panjang pendek yang ada pada ayat-ayat Al-Qur'an tersebut
3.	Apakah anda membaca Al-Qur'an setiap harinya di rumah?	Tidak, saya tidak membaca Al-Qur'an setiap hari di rumah, saya membaca Al-Qur'an hanya satu kali dalam satu minggu.
4.	Apakah orang tua mempengaruhi proses membaca Al-Qur'an dirumah?	Iya orang tua memberikan dukungan untuk saya membaca Al-Quran baik di rumah atau di masjid.
5.	Faktor penghambat apa yang membuat anda sulit untuk membaca Al-Qur'an?	Saya masih sering terpengaruh oleh teman-teman saa yang lebih sering mengajak bermain
6.	Bagaimana proses belajar Al-Qur'an melau materi pelajaran Al-Qur'an hadits?	Proses pembelajarannya baik dan menggunakan berbagai macam cara dalam belajar membaca Al-Qur'an
7.	Bagaimana cara guru membantu mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an?	Cara guru yaitu dengan memberikan kami tugas dan mengelompokkan kami ketika kami belajar membaca Al-Qur'an di pagi hari

Transelit Wawancara

Data informan:

Nama: Andriano

Kelas: X IPS

Tanggal wawancara:

No	Pertanyaan	Informan
1.	Apakah anda sering mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an?	Iya, ketika saya membaca Al-Qur'an baik itu di rumah atau di sekolah saya sering mengalami kesulitan.
2.	Kesulitan seperti apa yang anda alami ketika membaca ataupun belajar Al-Qur'an?	Saya lupa dengan huruf-huruf yang akan saya baca dan saya juga kesusahan ketika membaca huruif-huruf yang sudah bersambungan menjadi suatu ayat Al-Qur'an, serta saya tidak faham tajwid.
3.	Apakah anda membaca Al-Qur'an setiap harinya di rumah?	Saya hanya membaca Al-Qur'an sekali dalam satu minggu
4.	Apakah orang tua mempengaruhi proses membaca Al-Qur'an dirumah?	Orang tua saya kurang perhatian dan kurang ada motivasi dan dorongan dari mereka untuk membaca Al-Qur'an
5.	Faktor penghambat apa yang membuat anda sulit untuk membaca Al-Qur'an?	Pengaruh dari teman-teman sebaya saya yang selalu mengajak saya untuk bermain diluar rumah, dan ketika saya di rumah waktu saya habis dengan bermain HP (hand phone)
6.	Bagaimana proses belajar Al-Qur'an melalui materi pelajaran Al-Qur'an hadits?	Proses pembelajarannya baik dan menggunakan berbagai macam cara dalam belajar membaca Al-Qur'an
7.	Bagaimana cara guru membantu mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an?	Caranya yaitu memberikan kami tugas dan mengelompokkan kami ketika belajar membaca Al-Qur'an di pagi hari

Transelit Wawancara

Data informan:

Nama: Aryo Putra

Kelas: X IPS

Tanggal wawancara:

No	Pertanyaan	Informan
1.	Apakah anda sering mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an?	Iya, ketika saya membaca Al-Qur'an baik itu di rumah atau di sekolah saya sering mengalami kesulitan.
2.	Kesulitan seperti apa yang anda alami ketika membaca ataupun belajar Al-Qur'an?	saya banyak lupa baik itu dari huruf hijaiyah, cara baca huruf hijaiyah yang telah disambung serta tajwidnya
3.	Apakah anda membaca Al-Qur'an setiap harinya di rumah?	Tidak, saya hanya membaca Al-Qur'an satu minggu di masjid
4.	Apakah orang tua mempengaruhi proses membaca Al-Qur'an dirumah?	Iya, sehubung orang tua saya tidak pernah menyuruh mengaji jadi saya jarang sekali mengaji ketika di rumah
5.	Faktor penghambat apa yang membuat anda sulit untuk membaca Al-Qur'an?	Kurangnya perhatian dari orang tua saya dan faktor teman sebaya serta saya tidak berminat membaca Al-Qur'an
6.	Bagaimana proses belajar Al-Qur'an melalui materi pelajaran Al-Qur'an hadits?	Proses pembelajarannya baik dan menggunakan berbagai macam cara dalam belajar membaca Al-Qur'an
7.	Bagaimana cara guru membantu mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an?	Cara guru yaitu dengan memberikan kami tugas dan mengelompokkan kami ketika kami belajar membaca Al-Qur'an di pagi hari

Transelit Wawancara

Data informan:

Nama: Gunawan Ade Putra

Kelas: X IPS

Tanggal wawancara:

No	Pertanyaan	Informan
1.	Apakah anda sering mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an?	Iya, ketika saya membaca Al-Qur'an baik itu di rumah atau di sekolah saya sering mengalami kesulitan.
2.	Kesulitan seperti apa yang anda alami ketika membaca ataupun belajar Al-Qur'an?	saya tidak memahami ilmu tajwid, dikarenakan setelah belajar tajwid saya tidak menerapkannya ketika saya membaca Al-Qur'an di rumah maupun dii sekolah
3.	Apakah anda membaca Al-Qur'an setiap harinya di rumah?	Tidak, saya hanya membaca Al-Qur'an satu kali dalam seminggu
4.	Apakah orang tua mempengaruhi proses membaca Al-Qur'an dirumah?	Orang tua saya mendukung saya untuk mengaji tapi saya yang kurang berminat
5.	Faktor penghambat apa yang membuat anda sulit untuk membaca Al-Qur'an?	Saya kurang berminat dalam membaca Al-Qur'an dan saya lebih suka belajar olahraga
6.	Bagaimana proses belajar Al-Qur'an melalui materi pelajaran Al-Qur'an hadits?	Proses pembelajarannya baik dan menggunakan berbagai macam cara dalam belajar membaca Al-Qur'an
7.	Bagaimana cara guru membantu mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an?	Cara guru yaitu dengan memberikan kami tugas dan mengelompokkan kami ketika kami belajar membaca Al-Qur'an di pagi hari

Transelit Wawancara

Data informan:

Nama: Sela Intan Sari

Kelas: X IPS

Tanggal wawancara:

No	Pertanyaan	Informan
1.	Apakah anda sering mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an?	Iya, ketika saya membaca Al-Qur'an baik itu di rumah atau di sekolah saya sering mengalami kesulitan.
2.	Kesulitan seperti apa yang anda alami ketika membaca ataupun belajar Al-Qur'an?	Saya tidak mengerti tajwid, sering lupa huruf hijaiyah serta ketika membaca Al-Qur'an.
3.	Apakah anda membaca Al-Qur'an setiap harinya di rumah?	Saya hanya membaca Al-Qur'an 1 minggu sekali
4.	Apakah orang tua mempengaruhi proses membaca Al-Qur'an dirumah?	Iya orang tua di rumah kurang memperhatikan bacaan Al-Qur'an saya
5.	Faktor penghambat apa yang membuat anda sulit untuk membaca Al-Qur'an?	Hambatan saya dalam membaca Al-Qur'an yaitu saya malas, dan kurang motivasi serta orang tua kurang memberikan motivasi untuk belajar membaca Al-Qur'an dan saya juga berasal dari sekolah yang berbasis umum
6.	Bagaimana proses belajar Al-Qur'an melalui materi pelajaran Al-Qur'an hadits?	Proses pembelajarannya baik dan menggunakan berbagai macam cara dalam belajar membaca Al-Qur'an
7.	Bagaimana cara guru membantu mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an?	Cara guru yaitu dengan memberikan kami tugas dan mengelompokkan kami ketika kami belajar membaca Al-Qur'an di pagi hari

Transelit Wawancara

Data informan:

Nama: M. Revaldy

Kelas: X IPS

Tanggal wawancara:

No	Pertanyaan	Informan
1.	Apakah anda sering mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an?	Iya, ketika saya membaca Al-Qur'an baik itu di rumah atau di sekolah saya sering mengalami kesulitan.
2.	Kesulitan seperti apa yang anda alami ketika membaca ataupun belajar Al-Qur'an?	Saya banyak lupa baik itu dari huruf hijaiyah, cara baca huruf hijaiyah yang telah disambung serta tajwidnya
3.	Apakah anda membaca Al-Qur'an setiap harinya di rumah?	Tidak, saya tidak membaca Al-Qur'an setiap hari di rumah, saya hanya membaca Al-Qur'an satu kali dalam seminggu.
4.	Apakah orang tua mempengaruhi proses membaca Al-Qur'an dirumah?	Iya, orang tua sangat memberi pengaruh proses untuk membaca Al-Qur'an, orang tua saya di rumah tidak pernah memperhatikan bacaan Al-Qur'an saya sehingga saya sulit dalam mengaji.
5.	Faktor penghambat apa yang membuat anda sulit untuk membaca Al-Qur'an?	Hambantannya yaitu saya malas dan tidak berminat serta saya kurang motivasi baik itu dari guru ataupun orang tua say.
6.	Bagaimana proses belajar Al-Qur'an melalui materi pelajaran Al-Qur'an hadits?	Proses pembelajarannya baik dan menggunakan berbagai macam cara dalam belajar membaca Al-Qur'an
7.	Bagaimana cara guru membantu mengatasi kesulitan membaca Al-Qur'an?	Cara guru yaitu dengan memberikan kami tugas dan mengelompokkan kami ketika kami belajar membaca Al-Qur'an di pagi hari

Dokumentasi Penelitian

MA Baitul Makmur



Gambar 4.1 kegiatan sholat dhuha berjamaah



Gambar 4.2 kegiatan belajar membaca Al-Qur'an pagi



Kegiatan belajar Al-Qur'an hadits di lab

Wawancara dengan bapak Resman Suyadi, S.Pd selaku kepala sekolah MA Baitul

Makmur Curup Utara



wawancara dengan bapak Bambang Irawan, S.Pd selaku guru Al-Qur'an hadits sMA

Baitul Makmur Curup Utara



Wawancara dengan siswa-siawi MA Baitul Makmur Curup Utara







Profil Penulis

Nadia Anggraini

18531126

Lahir di desa Batu Bandung, Kecamatan Muara Kemumu, Kabupaten Kepahiang pada tanggal 17 Juni 2000, lahir dari keluarga yang sederhana dari Bapak (Arafik) dan Ibu (Maswaini), ia merupakan anak perempuan pertama dari tiga bersaudara dan memiliki dua orang adik laki-laki yang bernama Nurhadi Dwiyanasyah dan Naufal Habib Novriansyah. Penulis menempuh jenjang pendidikan dari Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 02 Batu Bandung selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan sekolah pada MTsS Darussalam Kepahiang Bengkulu selesai pada tahun 2015 kemudian melanjutkan lagi sekolah di MAS Darussalam Kepahiang Bengkulu selesai pada tahun 2017 kemudian melanjutkan pendidikan di Perguruan Tinggi (PT) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup dan mengambil Jurusan Tarbiyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), dengan judul skripsi: “Upaya Guru Al-Qur’an Hadits Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Membaca Al-Qur’an (Studi Kasus Pada Siswa Madrasah Aliyah Baitul Makmur)”